



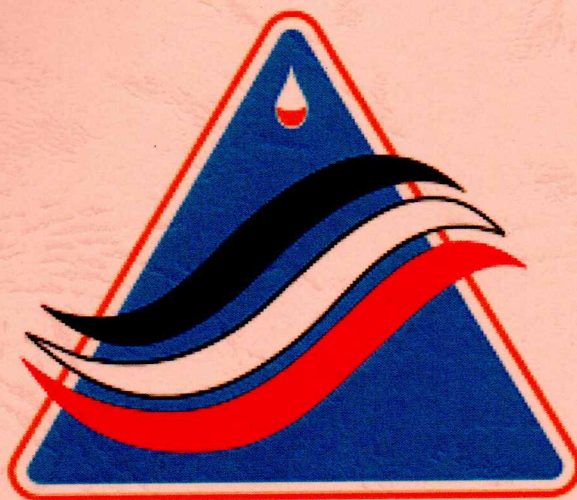
PEMERINTAH KOTA DENPASAR
PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
JL. A. YANI No. 98 Telp. (0361) 231314, 231315, 240749
Fax. 234774 PO Box. 3851
Email : pdam@denpasarkota.go.id
tirtasewakadarma@gmail.com



LAPORAN MANAJEMEN

PERIODE YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025



TIRTA SEWAKADARMA

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA

2025



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
JL. A. YANI No. 98 Telp. (0361) 231314, 231315, 240749
Fax. 234774 PO Box. 3851
Email : pdam@denpasarkota.go.id
tirtasewakadarma@gmail.com



LAPORAN MANAJEMEN

PERIODE YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025



TIRTA SEWAKADARMA

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA

2025



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA

JL. A. YANI No. 98 Telp. (0361) 231314, 231315, 240749

Fax. 234774 PO Box. 3851

Email : pdam@denpasarkota.go.id
tirtasewakadarma@gmail.com



Denpasar, 25 Maret 2026

Nomor : No ~~235~~/K.18/Perumda/2026
Lampiran : 1 (satu) gabung
Kepada : Yth. Bapak Walikota selaku K P M
Perusahaan Umum Daerah
Air Minum Tirta Sewakadarma
di –
Denpasar

Perihal : **Mohon Pengesahan Laporan Tahunan 2025**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma paragraph 3 tentang Laporan Tahunan serta Peraturan Walikota Denpasar Nomor 75 Tahun 2019 tentang Rekanan Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerjasama, Pelaporan dan Evaluasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma pasal 28 ayat (5) tentang pengesahan Laporan Tahunan oleh KPM, maka bersama ini kami memohon kesediaan Bapak untuk mengesahkan Laporan Tahunan Tahun 2025 (Laporan Audited dan Laporan Manajemen) Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ketut Budiarta dan Anggiriawan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.

An. Direksi Perusahaan Umum
Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma

Direktur Utama



Tembusan disampaikan Kepada Yth;

1. Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma
2. Arsip



LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TAHUNAN 2025
PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
NOMOR: B / 900.1.13.1 / 569 / SETDA

Ketua Dewan Pengawas

(I Wayan Putra Sarjana, SE)

Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Sewakadarma
Direktur Utama

(I Putu Yasa, ST)

Denpasar, 30 MAR 2026

Disahkan Oleh,
K P M

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta
Sewakadarma



(I Gusti Ngurah Jaya Negara)



PENYERAHAN KOTA DENPASAR
PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
JL. A. YANI No. 98 Telp. (0361) 231314, 231315, 240749
Fax. 2347774 PO Box. 3851
Email: pdam@denpasar.go.id
tirtasewakadarma@gmail.com



PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

URAIAN	Catatan	TAHUN 2025 (Rupiah Penuh)
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan Air	3.g; 4.g	214.720.181.390
Pendapatan Non Air	3.g; 4.g	20.547.934.072
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		235.268.115.462
BEBAN USAHA		
Beban Air Baku/Curah	3.g; 4.f	9.815.123.009
Beban Pemakaian Bahan Bakar		387.070.840
Beban Pemakaian Bahan Kimia		7.850.059.883
Beban Pemakaian Bahan Pembantu		403.950.992
Beban Pemeliharaan		22.931.159.022
Beban Pegawai		56.178.313.793
Beban Kantor		1.814.738.438
Beban Listrik		18.186.794.343
Beban ATK & Barang Cetak		396.216.071
Beban Operasional Lainnya		18.902.363.951
Beban Pajak Retribusi		136.040.554
Beban Sewa		60.623.771
Beban Penyisihan/Penghapusan		808.594.890
Beban Penelitian dan Pengembangan		577.524.622
Beban Penyisihan		32.006.471.434
JUMLAH BEBAN USAHA		170.458.045.613
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	4.s	2.621.305.328
Pendapatan lain - lain		(474.388.331)
Beban lain - lain		2.146.916.997
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN		66.959.986.846
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		15.309.420.280
Pajak Kini	4.i	225.482.668
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	4.i	
LABA(RUGI) SETELAH PAJAK		51.876.049.234

Diaudit Oleh:
KAP Ketut Budiarta dan Anggrawan
Akuntan Publik
Dr. Putu Bedi Anggrawan, SE, M.Si., CA, CPA, ASEAN CPA



Mengetahui:

Dewan Pengawas

Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma

Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma

Disahkan:

K P M

Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma

[Signature]
I Gusti Ngurah Jaya Negara

AKTIVA	Catatan	31 Desember 2025 (Rupiah Penuh)	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	31 Desember 2026 (Rupiah Penuh)
ASET LANCAR			KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kas dan Setara Kas	3.c; 4.a	153.703.911.755	Kewajiban Jangka Pendek		
Deposito	4.b	30.000.000.000	Uang Usaha	4.k	22.908.815.090
Piutang Usaha - bersih	3.d; 4.c	2.670.231.544	Uang Pajak	3.j; 4.i	4.156.627.211
Persediaan	3.e; 4.d	8.213.419.877	Tilipan	4.m	52.123.050
Pembayaran Dimuka	4.e	74.371.200	Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	4.n	260.354.250
Uang Muka Pajak	4.f				
Jumlah Aset Lancar		194.661.834.176	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		27.377.920.111
ASET TIDAK LANCAR			KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Aset Tetap - Nilai Buku		210.686.753.060	Kewajiban Jangka Panjang		
Aset Tetap Dalam Penyelesaian		7.487.577.346	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	4.o	7.970.185.300
Aset Tak Berwujud	3.f; 4.f	3.063.721.156	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		7.970.185.300
Sewa Dibayar Dimuka	3.f; 4.i	639.969.587			
Aset Pajak Tangguhan	4.j	225.482.668	EKUITAS		
Jumlah Aset Tidak Lancar		222.102.903.817	Kekayaan Pemda Kota Denpasar Yang Dipisahkan		290.823.067.860
			Modal Hibah		1.557.950.100
			Cadangan		37.124.433.340
			Laba Ditahan/(Akumulasi Kerugian)		35.231.940
			Laba/(Rugi) Tahun Berjalan		51.876.049.234
			Jumlah Ekuitas		381.416.732.407
JUMLAH ASET		416.764.837.993	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		416.764.837.993

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas & Setara Kas	3.c ; 4.a	153.703.911.755	118.956.417.658
Deposito	4.b	30.000.000.000	20.000.000.000
Piutang Usaha - Bersih	3.d ; 4.c	2.670.231.544	3.200.619.319
Persediaan	3.e ; 4.d	8.213.419.677	6.518.691.374
Pembayaran Dimuka	4.e	74.371.200	400.119.974
Uang Muka Pajak	4.l	-	415.028.196
Jumlah Aset Lancar		194.661.934.176	149.490.876.521
Aset Tidak lancar			
Aset Tetap - Nilai Buku		210.686.753.060	221.542.599.142
Aset Tetap Dalam Penyelesaian		7.487.577.346	5.257.019.796
Aset Tak Berwujud	3.f ; 4.f	3.063.721.156	2.850.533.949
Sewa Dibayar Dimuka	3.f ; 4.i	639.369.587	699.993.359
Aset Pajak Tangguhan	4.j	225.482.668	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		222.102.903.817	230.350.146.246
JUMLAH ASET		416.764.837.993	379.841.022.767
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	4.k	22.908.815.098	15.949.760.144
Utang Pajak	3.j ; 4.l	4.156.627.217	5.224.447.697
Titipan	4.m	52.123.551	311.949.242
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	4.n	260.354.250	568.205.454
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		27.377.920.116	22.054.362.537
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	4.o	7.970.185.390	6.378.733.895
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		7.970.185.390	6.378.733.895
Jumlah Kewajiban		35.348.105.506	28.433.096.432
Ekuitas			
	4.p		
Kekayaan Pemda Kota Denpasar Yang Dipisahkan		290.823.067.868	283.323.067.868
Modal Hibah		1.557.950.100	1.557.950.100
Cadangan		37.124.433.345	18.699.966.751
Laba Ditahan(Akumulasi Kerugian)		35.231.940	35.231.940
Laba(Rugi) Tahun Berjalan		51.876.049.234	47.791.709.676
Jumlah Ekuitas		381.416.732.487	351.407.926.335
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		416.764.837.993	379.841.022.767

Denpasar, 06 Februari 2026
 Atas nama dan mewakili manajemen,

I Putu Yasa, S.T
 Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak
 Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

		2025	2024
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Air	3.g ; 4.q	214.720.181.390	211.942.793.470
Pendapatan Non Air	3.g ; 4.q	20.547.934.072	22.020.187.602
Jumlah Pendapatan Usaha		235.268.115.462	233.962.981.072
JUMLAH PENDAPATAN		235.268.115.462	233.962.981.072
BEBAN			
Beban Usaha			
Beban Air Baku/Curah	3.g ; 4.r	9.815.123.009	12.165.126.779
Beban Pemakaian Bahan Bakar		387.070.840	353.365.872
Beban Bahan Kimia		7.850.059.883	8.082.857.652
Beban Bahan Pembantu		403.950.992	476.173.350
Beban Pemeliharaan		22.931.159.022	18.684.124.022
Beban Pegawai		56.178.313.793	60.618.798.571
Beban Kantor		1.814.738.438	1.645.287.622
Beban Listrik		18.186.794.343	17.635.007.928
Beban ATK dan Barang Cetakan		396.216.071	459.392.048
Beban Operasional Lainnya		18.902.363.951	19.488.796.584
Beban Pajak Retribusi		138.040.554	168.420.471
Beban Sewa		60.623.771	60.623.772
Beban Penyisihan/ Penghapusan		806.594.890	789.398.067
Beban Penelitian dan Pengembangan		577.524.622	286.534.368
Beban Penyusutan		32.006.471.434	31.900.705.579
JUMLAH BEBAN USAHA		170.455.045.613	172.814.612.685
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN- LAIN			
Pendapatan Lain- Lain	4.s	2.621.305.328	2.099.865.699
Beban Lain- Lain		(474.388.331)	(33.502.070)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain- lain		2.146.916.997	2.066.363.629
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		66.959.986.846	63.214.732.016
Pajak Kini	4.l	15.309.420.280	15.423.022.340
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	4.l	225.482.668	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		51.876.049.234	47.791.709.676

Denpasar, 06 Februari 2026
 Atas nama dan mewakili manajemen,

J. Putu Yasa, S.T
 Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak
 Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

Uraian	Modal Pemerintah Kota Denpasar	Modal Hibah	Cadangan	Laba Ditahan/Rugi Ditahan	Total Ekuitas (Rp)
Saldo per 31 Desember 2023	266.121.515.478	1.557.950.100	14.762.395.992	29.783.769.459	312.225.631.029
Penambahan Kekayaan Pemda Tahun 2024	17.201.552.390	-	-	-	17.201.552.390
Mutasi Cadangan Dana	-	-	-	(29.748.537.519)	(29.748.537.519)
Penambahan (Pengurangan) cadangan	-	-	3.937.570.759	-	3.937.570.759
Laba (Rugi) Tahun 2024	-	-	-	47.791.709.676	47.791.709.676
Saldo per 31 Desember 2024	283.323.067.868	1.557.950.100	18.699.966.751	47.826.941.616	351.407.926.335
Penambahan Kekayaan Pemda Tahun 2025	7.500.000.000	-	-	-	7.500.000.000
Koreksi Laba Ditahan Tahun 2025	-	-	-	-	-
Mutasi Cadangan Dana	-	-	18.424.466.594	(47.791.709.676)	(29.367.243.082)
Laba (Rugi) Tahun 2025	-	-	-	51.876.049.234	51.876.049.234
Saldo per 31 Desember 2025	290.823.067.868	1.557.950.100	37.124.433.345	51.911.281.174	381.416.732.487

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba(Rugi) Setelah Pajak	51.876.049.234	47.791.709.676
- Penyusutan Aset Tetap	31.184.773.794	31.171.301.633
- Amortisasi	837.377.256	729.403.946
Jumlah Penyesuaian	83.898.200.284	79.692.415.255
Perubahan Modal Kerja		
- Deposito	(10.000.000.000)	-
- Piutang Usaha	530.387.775	(61.788.525)
- Persediaan	(1.694.728.303)	263.858.511
- Uang Muka Kerja Lainnya	277.374	(72.100.874)
- Uang Muka Kepada Kontraktor	325.471.400	683.845.362
- Uang Muka Pajak	415.028.196	(415.028.196)
- Utang Usaha Yang Masih Harus Dibayar	6.959.054.954	(10.154.835.310)
- Utang Pajak	(1.067.820.480)	(2.503.791.306)
- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	(307.851.204)	475.077.571
- Laba Rugi Ditahan	(47.791.709.676)	(29.748.537.519)
- Titipan	(259.825.691)	112.318.834
- Kewajiban Jangka Panjang	1.591.451.495	6.378.733.895
- Aset Pajak Tangguhan	(225.482.668)	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	32.372.453.456	44.650.167.698
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
- Perolehan Aset Tetap	(20.328.927.712)	(41.369.383.091)
- Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian	(2.230.557.550)	10.502.017.478
- Sewa	60.623.772	60.623.772
- Aset Tidak Berwujud	(1.050.564.463)	(785.604.575)
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(23.549.425.953)	(31.592.346.416)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
- Penyertaan	7.500.000.000	17.201.552.390
- Cadangan	18.424.466.594	3.937.570.759
Jumlah Arus Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan	25.924.466.594	21.139.123.149
Kenaikan (Penurunan) Kas & Setara Kas	34.747.494.097	34.196.944.431
Kas & Setara Kas Awal Periode	118.956.417.658	84.759.473.227
Kas & Setara Kas Akhir Periode	153.703.911.755	118.956.417.658
Kas dan Setara Kas terdiri atas:		
Kas	23.203.304	30.808.050
Bank	153.680.708.451	118.925.609.608
Jumlah	153.703.911.755	118.956.417.658

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak
Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

**RINGKASAN KEGIATAN UTAMA
TAHUN 2025**

NAMA AKUN/PERKIRAAN	REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	
	(RUPIAH)	(RUPIAH)	(RUPIAH)	%
JANGAN				
REKENING AIR YANG DITERBITKAN				
1.1 Harga Air	214.720.181.390,00	212.260.388.872,00	2.459.792.518,00	1,16
1.2 Unsur lainnya				
PENDAPATAN USAHA LAINNYA				
1.1 Pendapatan non air	20.547.934.072,00	20.821.515.132,00	(273.581.060,00)	(1,31)
1.2 Unsur lainnya	2.621.305.328,00	2.586.808.342,00	34.496.986,00	1,33
JUMLAH PENDAPATAN	237.889.420.790,00	235.668.712.346,00	2.220.708.444,00	0,94
BAYA USAHA				
1.1 Beban langsung usaha	97.819.043.401,00	96.589.271.862,00	1.229.771.539,00	1,27
1.2 Beban Umum dan Administrasi	72.737.885.857,00	75.916.512.563,00	(3.178.626.706,00)	(4,19)
1.3 Beban lain lain	372.504.686,00	252.634.459,00	119.870.227,00	47,45
JUMLAH BEBAN	170.929.433.944,00	172.758.418.884,00	(1.828.984.940,00)	(1,06)
LABA KOTOR	66.959.986.846,00	62.910.293.462,00	4.049.693.384,00	6,44
REKENING AIR YANG DITERBITKAN BULAN LALU	215.709.557.360,00	211.527.741.575,00	4.181.815.785,00	1,98
PENERIMAAN TAGIHAN REKENING AIR				
1.1 Bulan ini	200.152.144.940,00	193.119.318.192,00	7.032.826.748,00	3,64
1.2 Bulan lalu	8.640.941.800,00	9.845.383.994,00	(1.204.442.194,00)	(12,23)
1.3 Sebelum bulan lalu	3.227.752.840,00	1.790.260.885,00	1.437.491.955,00	80,30
1.4 Tahun lalu	2.370.480.482,00	5.749.303.908,00	(3.378.823.426,00)	(58,77)
KAPASITAS PRODUKSI DAN DISTRIBUSI				
REKANG DIPRODUKSI				
1.1 Kapasitas (M ³)	39.282.249,00	38.959.445,00	322.804,00	0,83
DISTRIBUSI PADA METER INDUK	34.703.571,00	34.607.674,00	95.897,00	0,28
1.1 Dapat dipertanggung jawabkan (M ³)	25.386.455,56	25.280.650,00	105.805,56	0,42
1.2 Kehilangan air (M ³)	9.317.115,44	9.327.024,00	(9.908,56)	(0,11)
REKANG DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN				
1.1 Tercatat dalam rekening (M ³)	22.931.707,00	22.858.110,00	73.597,00	0,32
1.2 Tidak dijual (M ³)	2.454.748,56	2.422.540,00	32.208,56	1,33
BIAYANGAN				
1.1 Laba Usaha	67.185.469.514,00	62.910.293.462,00	4.275.176.052,00	0,07
1.2 PPh Badan	15.309.420.280,00	13.993.193.838,00	1.316.226.442,00	0,09
1.3 Laba Setelah Pajak	51.876.049.234,00	48.917.099.624,00	2.958.949.610,00	0,06
1.4 Rata-Rata harga air/M ³	9.363,46	9.286,00	77,46	0,83
1.5 Harga Pokok Produksi	4.265,67	4.225,60	40,07	0,95
1.6 Harga Pokok Penjualan	7.437,60	7.546,81	(109,21)	(1,45)
1.7 Laba kotor/M ³	1.925,86	1.739,19	186,67	10,73
1.8 Full Cost Recovery (%)	125,89	123,05	2,85	2,31
1.9 Tagihan rekening (%)	98,74	96,46	2,28	2,36

NAMA AKUN/PERKIRAAN	REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	
	(RUPIAH)	(RUPIAH)	(RUPIAH)	%
LAIN				
Jumlah Pelanggan	92.189,00	92.645,00	(456,00)	(0,49)
Banyaknya pegawai	304,00	304,00	0,00	0,00
Air yang dipertanggung jawabkan (%)	73,15	73,05	0,10	0,14
Kehilangan air (%)	26,85	26,95	(0,10)	(0,38)
Air tercatat dlm rekening (%)	66,08	66,05	0,03	0,04
Air yang tidak dijual (%)	7,07	7,00	0,07	1,05
NRW (%)	33,92	33,95	(0,03)	(0,09)
Rata - rata pemakaian/pelanggan (M ³)	20,73	20,56	0,17	0,82

Denpasar, 31 Desember 2025
a.n. Direksi Perusahaan Umum Daerah
Air Minum Tirta Sewakadarma

Direktur Utama,



I Putu Yasa, ST



DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.1.1. Latar Belakang dan Tujuan Pendirian Perusahaan	1
1.1.2. Maksud dan Tujuan Didirikannya Perusahaan	1
1.1.3. Visi, Misi, Motto dan Janji Layanan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma	2
1.1.4. Ringkasan Data Keuangan 3 (Tiga) Tahun Terakhir	3
1.2. Kebijakan Akuntansi	8
1.2.1. Pengakuan Pendapatan	9
1.2.2. Pengakuan Beban	9
1.2.3. Piutang	10
1.2.4. Persediaan	11
1.2.5. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan	11
1.2.6. Laporan Posisi Keuangan	13
1.2.7. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif	14
1.2.8. Periode Pelaporan	14
1.3. Susunan Dewan Pengawas, Direksi, dan Struktur Organisasi	14
1.3.1. Perubahan Dewan Pengawas	15
1.3.2. Perubahan Direksi	15
1.3.3 Struktur Organisasi	16
BAB II LAPORAN MANAJEMEN	17
2.1. Laporan Direksi	17
2.1.1. Pendapatan Air dan Taruf Rata – Rata	17
2.1.2. Rata – Rata pemakaian jumlah pelanggan	18
2.1.3 Tingkat Kehilangan Air (NRW)	18
2.1.4 Beban - beban	19



2.1.5 Realisasi, Target serta capaian tahun 2025.....	20
2.1.6 Kinerja dan Tingkat Kesehatan.....	22
2.1.7 Tantangan Pengelolaan di tahun 2025	22
2.1.8 Pelaksanaan Strategi Rencana Kerja.....	22
2.1.9 Memperkuat Tatakelola	23
2.2. Laporan Dewan Pengawas.....	23
2.2.1. Penilaian Kinerja Direksi.....	24
2.2.2. Pengawas dan Rekomendasi dalam Implementasi Strategi.....	24
2.3. Rapat Direksi dan Dewan Pengawas.....	25
2.4. Gaji dan Penghasilan Dewan Pengawas dan Direksi	25
2.5. Riwayat Hidup.....	26
2.5.1. Riwayat Hidup Dewan Pengawas.....	26
2.5.2. Riwayat Hidup Direksi	28
2.6. Implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG).....	29
2.6.1. Monitoring dan Evaluasi	30
2.7. Tanggung Jawab Sosial/ <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR)	31
BAB III KINERJA PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA TAHUN 2025	33
3.1. Gambaran Umum	33
3.2. Pelaksanaan Strategi Rencana Kerja Tahun 2025	34
3.3. Pokok-Pokok <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Tahun 2025	39
3.4. Kinerja dan Tingkat Kesehatan (Unaudit)	40
3.4.1. Kinerja Perusahaan sesuai Kepmendagri 47 Tahun 1999	40
3.4.2. Tingkat Kesehatan KemenPUPR	42
3.5. Komposisi Sumber Daya Manusia.....	43
3.6. Pencapaian Kinerja Realisasi Tahun 2025	44
3.6.1. Pelanggan	44
3.6.2. Produksi Air	46
3.6.3. Pengadaan Barang (Logistik)	47
3.6.4. Teknologi Informasi	48
3.6.5. Penelitian dan Pengembangan.....	49
3.6.6. Sumber Daya Manusia	50



3.6.7. Pelestarian Lingkungan	50
3.6.8. Investasi	50
3.6.9. Daftar Laba/Rugi	52
3.6.10 Neraca.....	54
3.6.11 Arus Kas.....	57
3.6.12 Penerapan Manajemen Risiko.....	58
3.6.13 Masalah Yang Timbul Di Tahun 2025	64
BAB IV PENUTUP	65
4.1. Kesimpulan	65
4.2. Hal - Hal yang Perlu Mendapat Keputusan KPM	65

BAB I PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM

1.1.1. Latar Belakang dan Tujuan Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Denpasar didirikan dengan Peraturan Daerah (Perda) Kota Denpasar Nomor 20 Tahun 1995 tanggal 18 Desember 1995, tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar, yang disahkan oleh Gubernur KDH Tingkat I Bali dengan surat Keputusan Nomor 518 tahun 1996 dan mulai berlaku saat diundangkan dalam Lembaran Daerah Kota Denpasar, Nomor 18 tahun 1996 tanggal 28 Oktober 1996.

PDAM Kota Denpasar didirikan melalui proses pemisahan aktiva (aset) PDAM Kabupaten Badung dan ditindaklanjuti dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: 539/4364/Ek (Pihak Pertama) dan Nomor : 539 / 994 / Ek (Pihak Kedua) tanggal 31 Desember 1997 tentang Serah Terima Aset dan Hutang Jangka Panjang.

Perubahan pertama Perda Pendirian PDAM Kota Denpasar melalui Peraturan Daerah (Perda) Nomor 16 Tahun 2002 Tanggal 14 November 2002 Tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar serta diundangkan pada Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 16 Tahun 2002.

Perubahan kedua Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 3 tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Air Minum ditetapkan di Denpasar pada tanggal 16 Juli 2009. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, Bab III pasal 4 ayat (3) serta pasal 5 ayat (1) maka sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 7 Tahun 2019 yang ditetapkan tanggal 1 Agustus 2019 serta diundangkan dalam Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 Nomor 7, PDAM Kota Denpasar dirubah menjadi **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma**.

1.1.2. Maksud dan Tujuan Didirikannya Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma, maksud dan tujuan didirikannya Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma adalah sebagai berikut :

- 1) Maksud pendirian Perumda berupa penyediaan air minum guna memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif.

- 2) Tujuan Pendirian Perumda untuk :
- Memberikan manfaat bagi perkembangan Perekonomian Daerah
 - Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan air minum yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah, berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
 - Memperoleh laba dan/atau keuntungan

1.1.3. Visi, Misi, Motto dan Janji Layanan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma

VISI

Menjadi Perusahaan yang Sehat dengan Pelayanan Prima

MISI

1. Meningkatkan kepuasan pelanggan mendukung smart city
2. Berperan aktif dalam mendorong tetap menjaga kelestarian sumber air baku.
3. Mencapai kinerja keuangan perusahaan yang sehat.
4. Mewujudkan terciptanya budaya kerja yang positif.
5. Meningkatkan produktifitas kerja dan kesejahteraan karyawan.

MOTTO : SEWAKA

SEWAKA yang diambil dari bahasa Sansekerta yang artinya melayani adalah kewajiban diharapkan menjadi jiwa pelayanan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Motto SEWAKA dapat dijabarkan sebagai berikut:

S : Siap Melayani

E : Efektif dan Efisien

W : Waktu Menjadi Ukuran

A : Air Adalah Sumber Kehidupan

K : Kepuasan Pelanggan Adalah Tujuan

A : Ajaran Agama Sebagai landasan

JANJI LAYANAN

Santun, bermartabat dan sigap dalam pelayanan.

1.1.4. Ringkasan Data Keuangan 3 (tiga) tahun Sebelumnya.

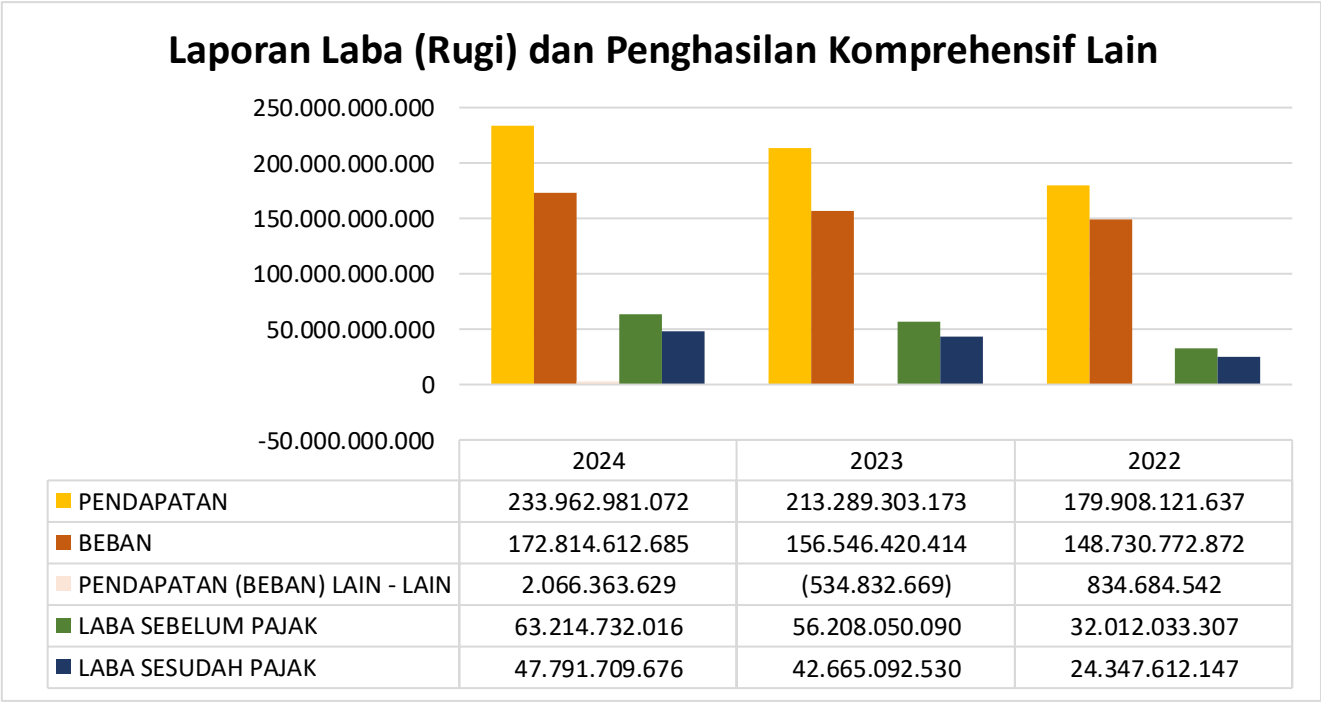
Merujuk Kepada Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017, tanggal 27 Desember 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Bagian Ketiga paragraf 1 tentang Pelaporan Dewan Pengawas atau Komisaris (pasal 96), Paragraf 2 Pelaporan Direksi BUMD (pasal 97) dan Paragraf 3 Laporan Tahunan Perusahaan Umum Daerah (pasal 98). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah Bab IV tentang Pelaporan (pasal 27 s/d pasal 31). Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Bagian Ketiga tentang Pelaporan (Pasal 69 s/d pasal 72). Berikut ini adalah ringkasan data keuangan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma untuk tahun 3 (tiga) tahun sebelumnya.

A. LAPORAN LABA (RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
1.1 Tabel Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain

URAIAN	TAHUN		
	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Air	211.942.793.470	193.282.355.150	161.110.670.600
Pendapatan Non Air	22.020.187.602	20.006.948.023	18.797.451.037
Jumlah Pendapatan Usaha	233.962.981.072	213.289.303.173	179.908.121.637
Beban Usaha			
Beban Air Baku	12.165.126.779	12.624.674.328	11.494.231.056
Beban Pemakaian Bahan Bakar	353.365.872	360.631.668	592.248.361
Beban Pemakaian Bahan Kimia	8.082.857.652	7.104.570.430	7.173.911.816
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	476.173.350	615.826.168	271.290.962
Beban Pemeliharaan	18.684.124.022	17.578.240.357	15.546.720.938
Beban Pegawai	60.618.798.571	54.623.340.373	53.375.623.216
Beban Kantor	1.645.287.622	1.444.766.894	1.543.878.756
Beban Listrik	17.635.007.928	17.713.550.779	17.983.924.066
Beban ATK & Barang Cetak	459.392.048	541.906.818	475.220.490
Beban Pinjaman	-	32.834.781	195.646.121
Beban Operasional Lainnya	19.488.796.584	18.251.545.135	15.817.386.842
Beban Pajak Pemerintah Daerah dan Perijinan	168.420.471	135.059.478	128.809.676
Beban Sewa	60.623.772	60.623.815	64.546.714
Beban Penyisihan/Penghapusan	789.398.067	1.080.990.587	683.187.210
Beban Penelitian dan Pengembangan	286.534.368	289.197.687	546.985.625
Beban Penyusutan	31.900.705.579	24.088.661.116	22.837.161.023
Jumlah Beban Usaha	172.814.612.685	156.546.420.414	148.730.772.872
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Pendapatan Lain - lain	2.099.865.699	1.440.617.485	866.061.081
Beban Lain - Lain	(33.502.070)	(1.975.450.154)	(31.376.539)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - lain	2.066.363.629	(534.832.669)	834.684.542
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	63.214.732.016	56.208.050.090	32.012.033.307
Pajak Penghasilan	15.423.022.340	13.542.957.560	7.664.421.160
LABA SESUDAH PAJAK	47.791.709.676	42.665.092.530	24.347.612.147



Grafik 1.1 Laporan Laba (Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain

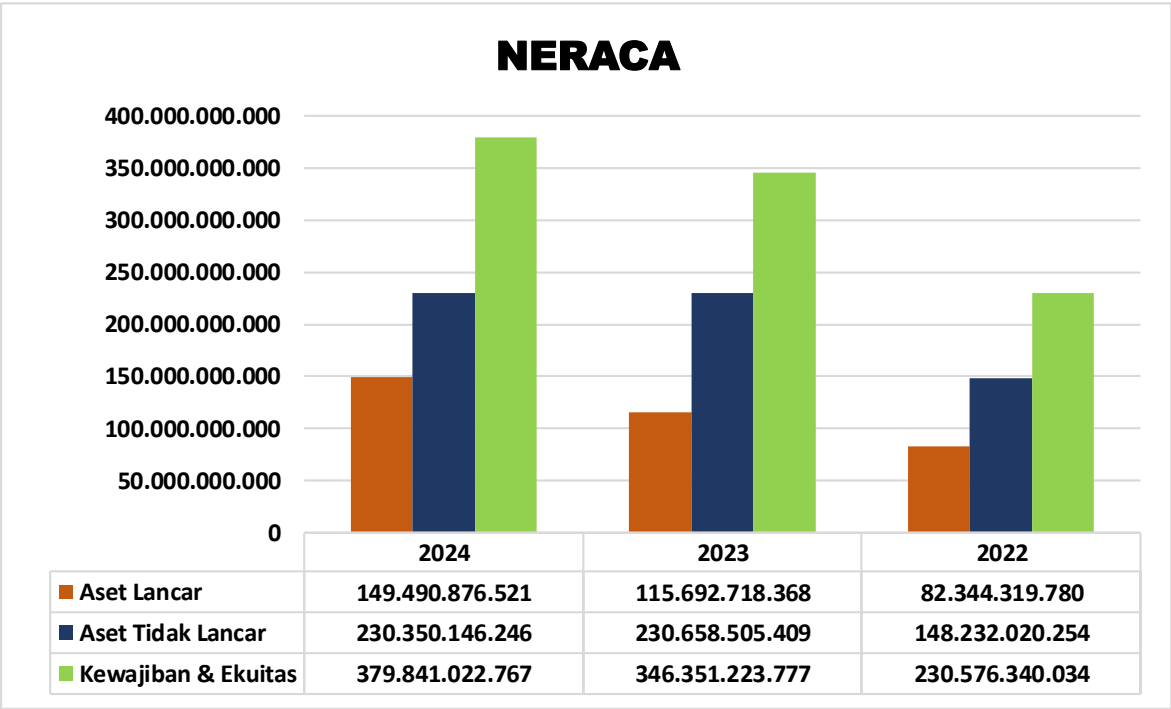


B. N E R A C A

Tabel 1.2 Neraca

URAIAN	TAHUN		
	2024	2023	2022
Aset Lancar	149.490.876.521	115.692.718.368	82.344.319.780
Aset Tidak Lancar	230.350.146.246	230.658.505.409	148.232.020.254
Aset Tetap	221.542.599.142	211.344.517.684	132.969.157.979
Aset Tidak Berwujud	2.850.533.949	2.794.333.320	2.931.605.197
Aset dalam Penyelesaian	5.257.019.796	15.759.037.274	11.510.016.132
Aset yang Belum Dimanfaatkan	-	-	-
Sewa	699.993.359	760.617.131	821.240.946
JUMLAH ASET	379.841.022.767	346.351.223.777	230.576.340.034
Kewajiban Jangka Pendek	22.054.362.537	34.125.592.748	26.457.338.233
Kewajiban Jangka Panjang	6.378.733.895	-	2.332.014.892
Ekuitas	351.407.926.335	312.225.631.029	201.786.986.909
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	379.841.022.767	346.351.223.777	230.576.340.034

Grafik 1.2 Neraca

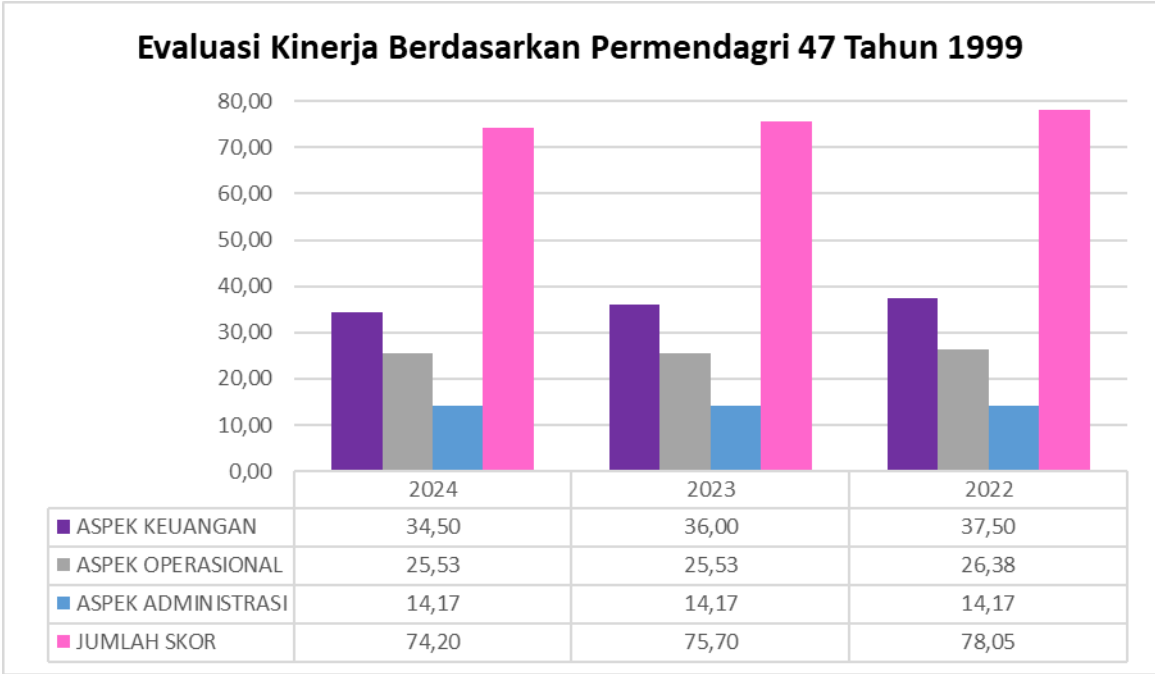


C. EVALUASI KINERJA DAN TINGKAT KESEHATAN

Tabel 1.3 Evaluasi Kinerja Berdasarkan Permendagri 47 Tahun 1999

URAIAN	TAHUN		
	2024	2023	2022
Aspek Keuangan	34,50	36,00	37,5
Aspek Operasional	24,68	25,53	26,38
Aspek Administrasi	14,17	14,17	14,17
Jumlah Skor	73,35	75,7	78,05
Kinerja	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali

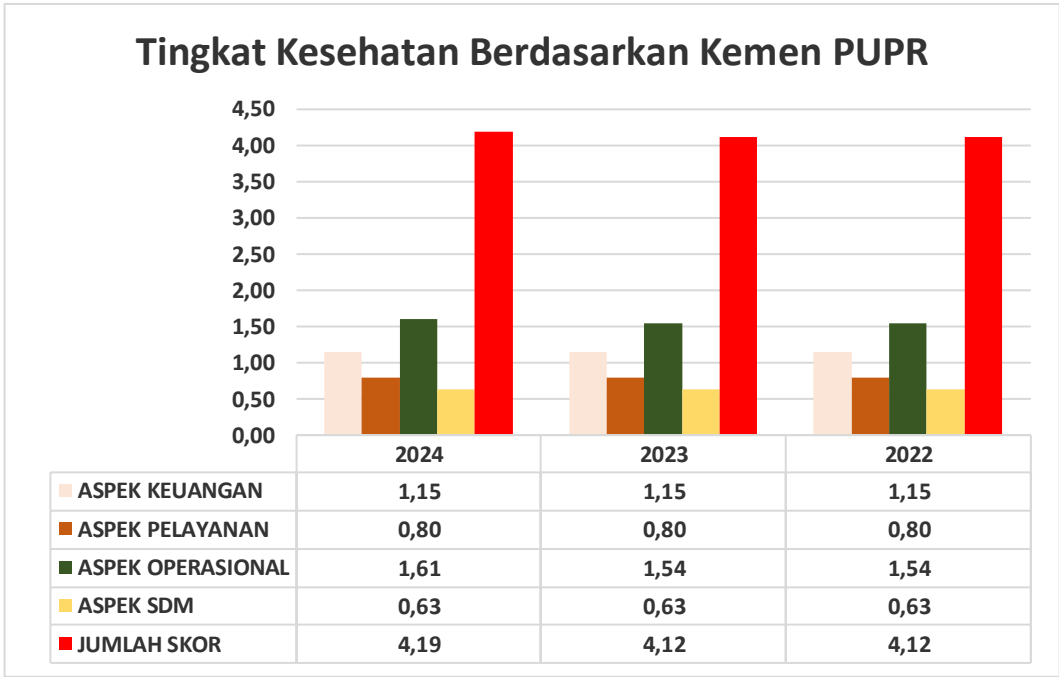
Grafik 1.3 Evaluasi Kinerja Berdasarkan Permendagri 47 Tahun 1999



Tabel 1.4 Tingkat Kesehatan Berdasarkan Kemen PUPR

URAIAN	TAHUN		
	2024	2023	2022
Aspek Keuangan	1,15	1,15	1,15
Aspek Pelayanan	0,80	0,80	0,8
Aspek Operasional	1,61	1,54	1,54
Aspek SDM	0,63	0,63	0,63
Jumlah Skor	4,19	4,12	4,12
Tingkat Kesehatan	Sehat	Sehat	Sehat

Grafik 1.4 Tingkat Kesehatan Berdasarkan Kemen PUPR



1.2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma disajikan berdasarkan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)** yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia tanggal 30 Juni 2021 dan untuk Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma telah disusun oleh PERPAMSI dan Keputusan Direksi Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar Nomor: 454/PERUMDA/PERDIR/2024 tanggal 30 Desember 2024. Pertimbangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma mempergunakan SAK-EP adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan tidak termasuk perusahaan yang memiliki Kewajiban Akuntabilitas Publik yang Signifikan.
- 2) Laporan Keuangan diterbitkan untuk Tujuan Umum (*General Purpose Financial Statement*) bagi pengguna eksternal.

Laporan Keuangan yang disusun Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma dengan menggunakan dasar Akrua kecuali dalam menyusun laporan arus kas menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung, sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan disajikan dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas

terdiri dari kas serta investasi jangka pendek sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Beberapa Kebijakan Akuntansi yang penting antara lain:

1.2.1. Pengakuan Pendapatan Usaha

Pendapatan, merupakan peningkatan manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma selama satu periode yang menghasilkan kas masuk, bertambahnya aset dan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal, meliputi:

- 1) Pendapatan penjualan air baik diproduksi sendiri oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma atau dibeli untuk dijual kembali.
- 2) Pendapatan non air seperti sambungan baru, denda, biaya pemeliharaan meter air, penyambungan kembali, dan pemindahan serta balik nama.
- 3) Pendapatan lain-lain contoh bunga deposito, dan lain-lain yang sah.

Seluruh pendapatan baik berupa pendapatan air maupun non air diukur berdasarkan nilai yang wajar (*fair value*) atas pembayaran yang diterima maupun yang masih harus diterima. Pendapatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan tagihan rekening air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan.
- 2) Pendapatan sambungan rumah dan penjualan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan.
- 3) Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari hak yang timbul untuk memperoleh secara sah dan tidak dapat diklarifikasi hasil sebagai pendapatan air dan non air.

1.2.2. Pengakuan Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomis selama satu periode akuntansi yang menghasilkan arus kas keluar, berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang berakibat penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal, meliputi:

- 1) Beban Langsung
Yang diungkapkan antara lain:
 - a) Beban sumber air
 - b) Beban pengolahan air
 - c) Beban transmisi dan distribusi
- 2) Beban Tidak Langsung (Beban Administrasi dan Umum)

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan pada periode terjadinya transaksi. Pembebanan yang belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya dicatat dan dilaporkan dengan estimasi yang wajar.

1.2.3. Piutang

Piutang air dan atau Piutang non air dan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang, piutang terdiri atas:

- 1) **Piutang usaha** yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air.
- 2) **Piutang non usaha** yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya, misalnya piutang pegawai.

- **Pengakuan awal Piutang:**

- a) Piutang usaha diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) air dan Daftar piutang/tagihan non air.
- b) Piutang non usaha diakui apabila ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi dapat diukur dengan handal.

- **Pengukuran Awal.**

- a) Piutang usaha penjualan air dicatat sebesar tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam DRD air.
- b) Piutang usaha penjualan non air dicatat sebesar tagihan non air.
- c) Piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi.

- **Penyisihan kerugian piutang usaha**

Penyisihan kerugian dilakukan secara kolektif / kelompok pelanggan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. besarnya ditentukan berdasarkan rata - rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir pada masing – masing kelompok, dan khusus untuk penyisihan kerugian piutang masuk sebagai kelompok beban administrasi.

- **Penghapusan Piutang**

Piutang yang telah berumur lebih dari lima tahun dapat diajukan kepada Dewan Pengawas untuk dilakukan penghapusan. Penghapusan piutang dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas.

- **Pengungkapan**

Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:

- a) Iktisar penyisihan kerugian piutang tahun bersangkutan
 - (1) Saldo awal tahun
 - (2) Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan
 - (3) Saldo akhir tahun

- b) Kebijakan dan metode Akuntansi Penyisihan
- c) Prosentase Penyisihan Kelompok Pelanggan

1.2.4. Persediaan

Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Persediaan Bahan Instalasi dan Bahan Kimia dicatat dan diakui berdasarkan *Perpetual Inventory Method* untuk dapat meningkatkan pengendalian intern, sedangkan ATK serta bahan operasi lainnya menggunakan *Physical Inventory Method*. Penilaian persediaan dibebankan dengan harga beli awal dari sisa persediaan.

Yang digolongkan sebagai persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi yang meliputi:

- Persediaan bahan kimia
- Persediaan operasi lainnya
- Persediaan bahan ATK
- Persediaan bahan instalasi (water meter, pipa aksesoris dan suku cadang).

Persediaan diukur berdasarkan perolehannya yaitu meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.

- Metode "*Physical Inventory Method*" untuk persediaan ATK, bahan operasi lainnya
- Metode "*Perpetual Inventory Method*" untuk persediaan bahan instalasi dan Bahan Kimia.
- Dalam pembebanan pemakaian bahan dibebankan dengan harga beli awal dari sisa persediaan (FIFO) *First In First Out*.

Penurunan Nilai

Pada akhir periode pelaporan, perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai persediaan yang disebabkan karena rusak atau usang dengan cara mengurangi harga jual dengan biaya untuk menjual serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos-pos kerugian penurunan nilai persediaan.

1.2.5. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap diakui berdasarkan nilai perolehan dan disusutkan berdasarkan tarif sesuai ketentuan undang-undang perpajakan (UU Nomor: 36 tahun 2008) sebagaimana telah diadakan perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor: 7 tahun 1983 Penyusutan atas pengeluaran harta berwujud selain bangunan dapat juga dilakukan dalam bagian - bagian yang menurun selama masa

manfaat yang dihitung dengan cara menerapkan tarif penyusutan atas nilai sisa buku pada masa akhir manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus.

Pengelompokan dan besarnya tarif penyusutan sebagai berikut:

1) Bukan Bangunan

- a) Kelompok 1, disusutkan sebesar 50% dari nilai buku. Aktiva Tetap ini mempunyai masa manfaat 4 tahun.
- b) Kelompok 2, disusutkan sebesar 25% dari nilai buku. Aktiva Tetap ini mempunyai masa manfaat 8 tahun.
- c) Kelompok 3, disusutkan sebesar 12,5% dari nilai buku. Aktiva Tetap ini mempunyai masa manfaat 16 tahun.
- d) Kelompok 4, disusutkan sebesar 10% dari nilai buku. Aktiva Tetap ini mempunyai masa manfaat 20 tahun.

2) Bangunan

- a) Permanen, Bangunan dan harta bergerak lainnya termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) tahun.
- b) Tidak Permanen, Bangunan dan harta bergerak lainnya termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang mempunyai masa manfaat 10 (sepuluh) tahun.

Aset tetap dikelompokkan kedalam 2 (dua) kelompok aktiva.

1) Aktiva Tetap

Pada akun ini mencatat semua aset yang masih dimanfaatkan dan memberikan manfaat dalam operasional.

2) Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian

Aset - aset perusahaan yang di bangun sendiri (secara swakelola ataupun dengan menunjuk pelaksana) yang sedang dalam masa konstruksi dibukukan dalam perkiraan ini. Aktiva dalam penyelesaian belum dilakukan penyusutan. Pada saat aset tersebut mulai dimanfaatkan maka akan dipindahbukukan pada aktiva tetap sesuai dengan pengelompokannya masing – masing, serta dilakukan penyusutan.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Perusahaan melakukan estimasi dengan cara mengestimasi nilai yang wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut jika ada indikasi penurunan atas nilai aset perusahaan. Penilaian aset bisa secara individu atau dalam kondisi tertentu harus diestimasi untuk kelompok aset.

Pemulihan kerugian Penurunan Nilai

Jika estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual melebihi jumlah tercatat aset perusahaan menaikkan jumlah tercatat aset tersebut ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kenaikan tersebut adalah pemulihan kerugian penurunan nilai.

1.2.6. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma menyajikan atas Aset, Liabilitas, dan Ekuitas per 31 Desember atau akhir periode pelaporan.

1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan diperoleh manfaat ekonomis di masa yang akan datang.

Aset terdiri atas :

a) Aset Lancar

Aset Lancar adalah :

- Diperkirakan akan direlisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya atau digunakan setelah akhir periode; atau
- Dimiliki untuk diperdagangkan.

b) Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah semua aset lainnya selain aset lancar, yaitu aset tetap dan aset lain-lain.

c) Aset Tidak Berwujud.

Aset tidak berwujud adalah asset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

2) Liabilitas

Liabilitas merupakan tanggung jawab perusahaan perusahaan pada saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya membutuhkan sumber dana perusahaan. Liabilitas terdiri atas:

a) Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu paling lama dua belas bulan setelah tanggal laporan keuangan.

b) Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah laporan keuangan.

3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik dilaporkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan dan akta pendirian yang berlaku. Ekuitas terdiri dari:

- a) Modal
- b) Penyertaan
- c) Cadangan
- d) Laba/Rugi

1.2.7. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Informasi yang Disajikan di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Laba atau rugi neto adalah jumlah residual yang tersisa setelah pendapatan dikurangi dari beban dan pajaknya. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif merupakan laporan kinerja keuangan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar yang mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Pendapatan Usaha
2. Beban
3. Pajak Penghasilan Kini
4. Penghasilan Komprehensif Lainnya

1.2.8. Periode Laporan

Laporan Keuangan tahun buku meliputi masa mulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun berkenan.

1.3. SUSUNAN DEWAN PENGAWAS, DIREKSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 50 tahun 2022 tentang struktur organisasi, tata kerja dan uraian tugas organ Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma.

Berdasarkan Keputusan Walikota Denpasar Nomor: 539.1/014.b/KPM/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Periode 2023 – 2027, dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua merangkap anggota : Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos., M.Si
2. Anggota Dewan Pengawas : I Wayan Putra Sarjana, S.E.
3. Anggota Dewan Pengawas : Anak Agung Gde Adiputra, S.E.

Komite Audit, Komite Kebijakan dan tata Kelola serta Komite Pemantauan Resiko Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma dibentuk dengan Keputusan

Dewan Pengawas Nomor : 04/DP.Perumda/I/2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang pengangkatan Komite Audit, Komite Kebijakan dan Tata Kelola Perusahaan, Komite Pemantauan Resiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi Periode 2024 – 2026, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

1. Komite Audit : I Ketut Ledana, S.H.
2. Komite Kebijakan dan Tata Kelola Perusahaan : Putu Prida Dewi S, S.T.
3. Komite Pemantauan Resiko : I Nyoman Lodra, S.E., M.Si
4. Komite Remunerasi dan Nominasi : I Wayan Jelantik

Sekretariat Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma dibentuk dengan Keputusan Dewan Pengawas Nomor: 02/ DP.Perumda/I/2024, tanggal 08 Januari 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris dan tenaga administrasi Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta sewakadarma, yang anggotanya sebagai berikut :

1. Dewa Gede Adi Wiratama (Sekretaris Dewan Pengawas)
2. Ida Bagus Eka Kerthapati, S.Sos (Tenaga Adm. Dewan Pengawas)

Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma berdasarkan Keputusan KPM Nomor : 900.1.13.2/15/KPM/2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Masa Jabatan 2024-2029 dengan susunan sebagai berikut:

1. Direktur Utama : I Putu Yasa, ST
2. Direktur Administrasi & Keuangan : Ni Putu Sri Utami, S.E.

Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma berdasarkan Keputusan KPM Nomor: 900.1.13.2/06/KPM/2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma masa jabatan 2025 – 2029 dengan susunan berikut:

1. Direktur Teknik : I Ketut Adi Darmayasa, ST

1.3.1 Perubahan Dewan Pengawas

Pada Tahun 2025, terdapat Keputusan baru KPM Nomor: 900.1.13.2/13/KPM/2025 mengenai susunan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma periode 2023 – 2027 adalah sebagai berikut:

1. Ketua merangkap anggota : I Wayan Putra Sarjana, S.E
2. Anggota Dewan Pengawas : Ida Bagus Alit Wiradarma, S.Sos., M.Si
3. Anggota Dewan Pengawas : Anak Agung Gde Adiputra, S.E., M.M

1.3.2 Struktur Organisasi

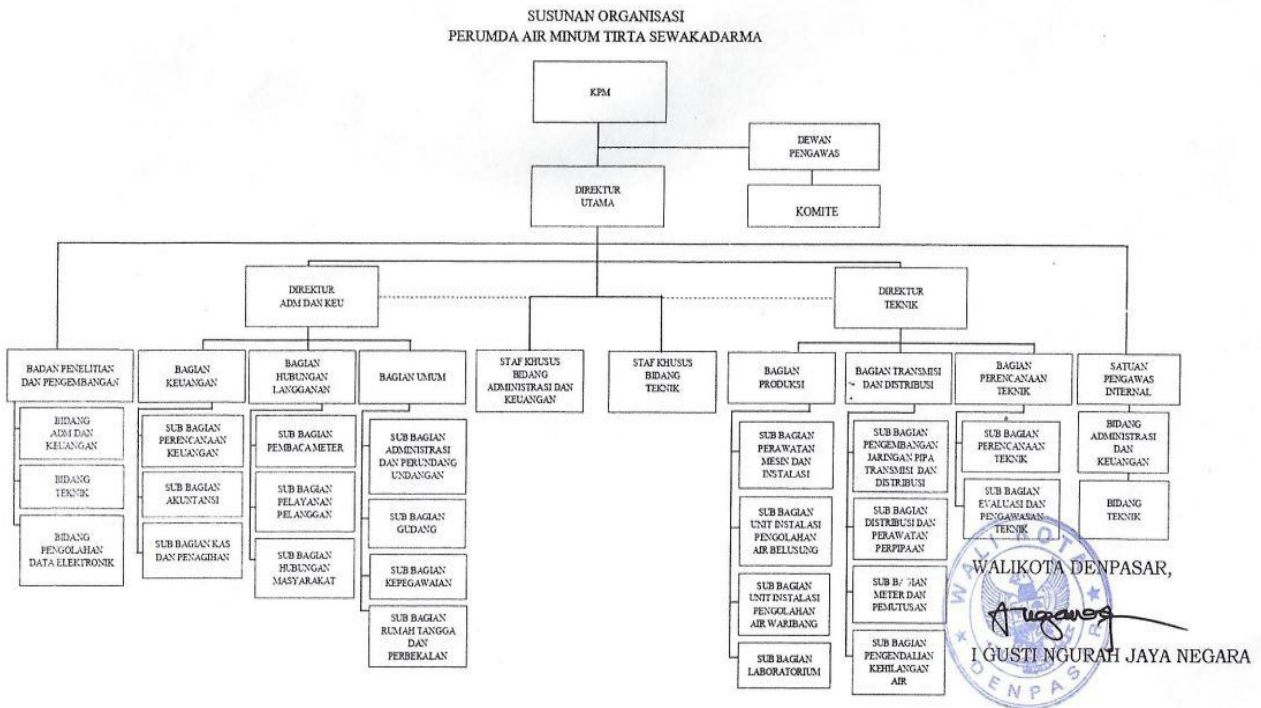
SUSUNAN ORGANISASI PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA

PERATURAN WALIKOTA DENPASAR

NOMOR 50 TAHUN 2021

TENTANG

STRUKTUR ORGANISASI, TATA KERJA DAN URAIAN TUGAS
ORGAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA
SEWAKADARMA



UCAPAN TERIMA KASIH

Kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih terutama kepada Bapak Walikota selaku KPM, Dewan Pengawas, mitra bisnis dan pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Terima kasih juga kami sampaikan pada seluruh karyawan / karyawan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma atas dedikasi dan tekadnya dalam menghadapi berbagai tantangan. Keberhasilan kami dalam menyelesaikan persoalan perusahaan adalah hasil kerja sama dari 301 karyawan dan kami pun sangat menghargai fleksibilitas dan loyalitas mereka selama proses pengelolaan perusahaan. Kami yakin bahwa dengan menarik pembelajaran pada tahun tahun sebelumnya, kami akan dapat membangun Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma yang lebih tangguh lagi di masa yang akan datang.

BAB II

LAPORAN MANAJEMEN

2.1 LAPORAN DIREKSI

Tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan namun juga menghadirkan peluang yang sangat besar bagi Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Tantangan di tahun ini adalah keterbatasan air baku akibat musim kemarau dan pada musim hujan tingkat kekeruhan air baku tinggi dan banyak sampah yang mengakibatkan penurunan kemampuan produksi baik produksi sendiri maupun pembelian air curah dari SPAM Petanu dan SPAM Penet yang mengakibatkan terganggunya pelayanan kepada Masyarakat pelanggan dan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan air bersih Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma berupaya memenuhi dengan pengiriman air ke pelanggan melalui tangki air tanpa dipungut bayaran dan juga umur pipa telah melebihi umur teknis (sudah tua) dan adanya peningkatan infrastruktur pembuatan got / gorong – gorong sehingga pipa mengalami kebocoran yang berdampak pada NRW tinggi. Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak pada bidang penyediaan air minum guna memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif sudah barang tentu mengacu pada Peraturan Pemerintah yang membidangi seperti Peraturan Menteri Dalam Negeri.

Permendagri Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum adalah salah satu acuan dalam penetapan tarif pada pelanggan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Sesuai Pasal 7A ayat (1), melalui Keputusan Gubernur Bali Nomor 826/01-C/HK/2021 tanggal 21 Desember 2021 maka ditetapkan besaran tarif batas bawah dan tarif batas atas Air Minum Kabupaten/Kota Se Bali Tahun 2022, yang mana penetapan tarif Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma atas tarif batas bawah Rp. 6.345,21/M³ serta tarif batas atas Rp. 11.081,20/M³.

2.1.1 Pendapatan Air dan tarif rata rata

Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma melalui Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/1516/HK/2022 Tentang Tarif Air Minum Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma yang ditetapkan tanggal 22 Juni 2022 melakukan penyesuaian tarif yang mulai berlaku atas rekening bulan Juli 2022. Dengan adanya kenaikan tarif air tersebut maka tarif rata - rata di tahun 2025 (Unaudit) adalah Rp 9.363,46/m³ naik Rp 157,45/m³ atau 1,71 % dari tahun 2024 (Audit) Rp 9.206,01 m³. Realisasi Pendapatan air Tahun 2024 sebesar Rp 211.942.793.470,- naik menjadi

Rp 214.720.181.390,- atau 1,31%. Bila dibandingkan dengan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perubahan tahun 2025 yang besarnya pendapatan air direncanakan Rp 212.260.388.872,- dengan tarif rata - rata yang direncanakan Rp 9.286,00/m³ serta rata - rata pemakaian air adalah 20,56 m³/pelanggan/bulan, maka terjadi peningkatan pendapatan air menjadi sebesar Rp 2.459.792.518,- atau 1,16% yang disebabkan realisasi tarif rata - rata Rp 9.363,46/m³ dengan rata - rata pemakaian 20,73 m³/pelanggan/bulan.

Tarif tahun 2022 adalah Rp. 7.627,87/m³ dengan HPP Rp. 6.122,82/m³ FCR 124,60%, tarif tahun 2023 adalah Rp. 8.976,70/m³ dengan HPP Rp. 6.814,53/m³, FCR 131,73%, tarif tahun 2024 adalah Rp 9.206,01/m³ dengan HPP Rp 6.777,29/m³ FCR 135,84%, sedangkan tarif tahun 2025 adalah Rp 9.363,46/ m³ dengan HPP Rp 7.437,60/M³, FCR 125,89%.

2.1.2 Rata rata pemakaian dan jumlah pelanggan

Rata – rata pemakaian di tahun 2022 mencapai 19,55/ m3/ pelanggan/bulan, rata – rata pemakaian tahun 2023 adalah 19,91 m3/pelanggan/bulan, rata – rata pemakaian tahun 2024 adalah 20,94/m³/pelanggan/bulan, sedangkan pada tahun 2025 rata – rata pemakaian adalah 20,73/m³/pelanggan/bulan. Pelanggan aktif di tahun 2022 jumlah pelanggan aktif sebanyak 90.023 sambungan dengan penambahan sambungan aktif sebanyak 897 sambungan, di tahun 2023 jumlah pelanggan aktif sebanyak 90.126 dengan penambahan pelanggan aktif sebanyak 103 sambungan, pelanggan aktif di tahun 2024 sebanyak 91.605 dengan penambahan pelanggan aktif sebanyak 1.479 sambungan, sedangkan di tahun 2025 jumlah pelanggan aktif sebanyak 92.189 dengan penambahan pelanggan aktif sebanyak 584 sambungan Rata - rata pemakaian air perpelanggan perbulan tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan, sedangkan rata – rata pemakaian air pada tahun 2024 dan Tahun 2025 mengalami penurunan.

2.1.3 Tingkat Kehilangan Air (NRW)

2.1 Tabel Tingkat Kehilangan Air (NRW)

NOMOR	U R A I A N	TAHUN			
		2022	2023	2024	2025
		AUDIT	AUDIT	AUDIT	UNAUDIT
1	PRODUKSI RIIL (M ³)	39.275.270	39.961.479	38.664.230	39.282.249
2	SELISIH PRODUKSI - DISTRIBUSI (M ³)	5.205.290	6.341.454	3.755.365	4.578.678
3	AIR YANG DIDISTRIBUSIKAN (M ³)	34.069.980	33.620.025	34.908.865	34.703.571
4	AIR YANG TERJUAL (M ³)	21.121.317	21.531.560	23.022.219	22.931.707
5	VOLUME NRW (M ³)	12.948.663	12.088.465	11.886.646	11.771.864
6	SELISIH PRODUKSI – DISTRIBUSI (%)	13,25%	15,87%	9,71%	11,66%
7	KEHILANGAN AIR / NRW (%)	38,01%	35,96%	34,05%	33,92%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa baik produksi, distribusi serta kehilangan air berfluktuasi setiap tahun, tingkat kehilangan air distribusi (unaudit) sebesar 33,92%.

2.1.4 Beban – beban

2.2 Tabel Realisasi Beban

NOMOR	URAIAN BEBAN		TAHUN			
			2022 AUDIT	2023 AUDIT	2024 AUDIT	2025 AUDIT
1	Beban	Air Baku	11.494.231.056	12.624.674.328	12.165.126.779	9.815.123.009
2	Beban	Pemakaian Bahan Bakar	592.248.361	360.631.668	353.365.872	387.070.840
3	Beban	Pemakaian Bahan kimia	7.173.911.816	7.104.570.430	8.082.857.652	7.850.059.883
4	Beban	Pemakaian Bahan Pembantu	271.290.962	615.826.168	476.173.350	403.950.992
5	Beban	Pemeliharaan	15.546.720.938	17.578.240.357	18.684.124.022	22.931.159.022
6	Beban	Pegawai	53.375.623.216	54.623.340.373	60.618.798.571	56.178.313.793
7	Beban	Kantor	1.543.848.756	1.444.766.894	1.645.287.622	1.814.738.438
8	Beban	Listrik	17.983.924.066	17.713.550.779	17.635.007.928	18.186.794.343
9	Beban	ATK & Barang cetakan	475.220.490	541.906.818	459.392.048	396.216.071
10	Beban	Pinjaman	195.646.121	32.834.781	-	-
11	Beban	Operasional Lainnya	15.817.386.842	18.251.545.135	19.488.796.584	18.902.363.951
12	Beban	Pajak & Retribusi	128.809.676	135.059.478	168.420.471	138.040.554
13	Beban	Sewa	64.546.714	60.623.815	60.623.772	60.623.771
14	Beban	Penyisihan/Penghapusan Penelitian & Pengembangan	683.187.210	1.080.990.587	789.398.067	806.594.890
15	Beban	Pengembangan	546.985.625	289.197.687	286.534.368	577.524.622
16	Beban	Penyusutan & Amortisasi	22.837.161.023	24.088.661.116	31.900.705.579	32.006.471.434
17	Beban	Beban Lain Lain	31.376.539	1.975.450.154	33.502.070	474.388.331
JUMLAH BEBAN			148.762.149.411	158.521.870.568	172.848.114.755	170.929.433.944

Realisasi beban berfluktuasi setiap tahun serta cenderung mengalami peningkatan seiring dengan kebutuhan operasional serta tingkat inflasi.

Di Tahun 2025, pada Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun 2025 yang telah mendapatkan pengesahan dari Bapak Walikota selaku KPM dengan Nomor : 900.1.13.2/14.a/KPM/2024 dirancang penjualan air sebanyak 22.672.645 m³ dengan tarif rata - rata Rp 9.299 /m³, estimasi jumlah pelanggan di akhir tahun sebanyak 92.813 sambungan dengan rata - rata pemakaian perpelanggan 20,50 m³/pelanggan/bulan maka pendapatan air yang dirancang sebesar Rp 210.835.403.555,- . Pendapatan Non Air yang terdiri dari Pendapatan Sambungan Baru, Pendapatan Denda, Pendapatan Balik Nama, Pendapatan Jasa Perbaikan, Pendapatan Penyambungan Kembali serta Pendapatan Pemeliharaan Meter di rancang Rp 21.007.158.876,-. Sedangkan pendapatan Non Air Lainnya yang terdiri dari pendapatan jasa giro/bunga bank dirancang Rp 2.058.225.374,-. Jumlah seluruh pendapatan yang dirancang sebesar Rp 233.900.787.805,-. Beban/ Biaya dirancang sebesar Rp 176.885.150.610,- sehingga Laba usaha dirancang Rp 57.015.637.195,- serta laba bersih



Rp 44.194.512.296,-. Pada tahun 2025 dilakukan Perubahan Rencana Kerja Anggaran yang telah mendapatkan pengesahan dari Bapak Walikota selaku KPM dengan Nomor: 900.1.13.2/09.a/KPM/2025 Tanggal 21 Agustus 2025 dirancang penjualan air sebanyak 22.858.110 m³ dengan tarif rata - rata Rp 9.286 /m³, estimasi jumlah pelanggan di akhir tahun sebanyak 92.645 sambungan dengan rata - rata pemakaian perpelanggan 20,56 m³/pelanggan/bulan maka pendapatan air yang dirancang sebesar Rp 212.260.388.872,- . Pendapatan Non Air yang terdiri dari Pendapatan Sambungan Baru, Pendapatan Denda, Pendapatan Balik Nama, Pendapatan Jasa Perbaikan, Pendapatan Penyambungan Kembali serta Pendapatan Pemeliharaan Meter di rancang Rp 20.821.515.132,- . Sedangkan pendapatan Non Air Lainnya yang terdiri dari pendapatan jasa giro/bunga bank dirancang Rp 2.586.808.342,-. Jumlah seluruh pendapatan yang dirancang sebesar Rp 235.668.712.346,-. Beban/ Biaya dirancang sebesar Rp 172.758.418.884,- sehingga Laba usaha dirancang Rp 63.050.812.132,- serta laba bersih Rp 48.917.099.624,-.

Melalui berbagai kebijakan serta kebersamaan antara Dewan Pengawas, Direksi serta seluruh keluarga besar Perumda Tirta Sewakadarma serta berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widi Wasa) capain laba bersih tahun 2025 Rp 51.876.049.234,- mampu melebihi laba yang direncanakan pada RKA perubahan sebesar Rp 2.958.949.610,- atau 6,05% dari yang direncanakan dalam RKA perubahan yang sebesar Rp 48.917.099.624,- serta diatas RKA Induk sebesar Rp 7.681.536.938,- atau 17,38% dari RKA induk sebesar Rp 44.194.512.296,- Tingkat Full Cost Recovery (FCR) pada RKA induk adalah 134,69%, sedangkan pada RKA Perubahan 138,48 % namun capainnya adalah 125,89 % (unaudit).

2.1.5 Realisasi, Target serta capaian tahun 2025

2.3 Tabel Realisasi dan Target

U R A I A N	TAHUN			
	2023	2024	2025	
	AUDIT	AUDIT	RKA	REALISASI
JUMLAH SAMBUNGAN	90.126	91.605	92.645	92.189
PENAMBAHAN SAMBUNGAN AKTIF	103	1.479	1.040	584
VOLUME PRODUKSI (M ³)	39.961.479	38.664.230	38.959.445	39.282.249
VOLUME DISTRIBUSI (M ³)	33.620.025	34.908.865	34.607.674	34.703.571
KEHILANGAN PRODUKSI (M ³)	6.341.454	3.755.365	4.351.771	4.578.678
SELISIH PRODUKSI – DISTRIBUSI (%)	15,87%	9,71%	11,17%	11,66%
AIR TERJUAL (M ³)	21.531..560	23.022.219	22.858.110	22.931.707
KEHILANGAN AIR-NRW (M ³)	12.088.465	11.886.646	11.749.564	11.771.864

URAIAN	TAHUN			
	2023	2024	2025	
	AUDIT	AUDIT	RKA	REALISASI
KEHILANGAN AIR - NRW (%)	35,96%	34,05%	33,95%	33,92%
RATA RATA PEMAKAIAN (M ³)	19,91	20,94	20,56	20,73
PENJUALAN AIR (Rp.)	193.282.355.150	211.942.793.470	212.260.388.872	214.720.181.390
PENDAPATAN USAHA (Rp.)	214.729.920.658	233.962.981.072	233.081.904.004	235.268.115.462
BEBAN USAHA (Rp.)	158.521.870.568	172.814.612.685	172.409.254.576	170.556.929.258
LABA USAHA (Rp.)	56.208.050.090	63.214.732.016	62.910.293.462	66.959.986.846
LABA BERSIH (Rp.)	42.665.092.530	47.791.709.676	48.917.099.624	51.876.049.234
BIAYA DASAR - HPP (M ³)	6.815	6.777,29	7.546,81	7.437,60
TARIF RATA - RATA (M ³)	8.977	9.206,01	9.286,00	9.363,46
FULL COST RECOVERY (%)	131,73%	135,84%	138,48%	125,89%

Dengan dukungan yang kuat dari Dewan Pengawas dalam membentuk dan meninjau strategi Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma sepanjang tahun, kami dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan operasional yang penuh tantangan dan senantiasa untuk menciptakan nilai yang tinggi serta tumbuh secara kompetitif. Kemampuan untuk menambah pelanggan yang tergolong masih rendah serta tingkat kehilangan air (NRW) masih diatas yang distandarkan adalah permasalahan yang tidak mudah namun harus secepatnya mendapatkan jalan keluar.

Sesuai yang tertuang dalam tabel, bahwa rata - rata konsumsi per pelanggan di tahun 2025 hanya sebesar 20,73 m³/pelanggan/bulan diatas yang direncanakan yakni sebesar 20,56 m³/pelanggan/bulan. Dalam RKA Perubahan jumlah pelanggan sampai dengan akhir tahun 2025 diharapkan sejumlah 92.645 sambungan aktif sedangkan capaiannya adalah 92.189 sambungan atau lebih kecil 456 sambungan atau 0,49%. Tarif rata - rata yang direncanakan di tahun 2025 adalah Rp 9.286/m³ dengan Tarif Dasar Rp 7.546,81/m³ sehingga tingkat Full Cost Recoverynya adalah 138,48%, dengan capain laba bersih yang diharapkan Rp 48.917.099.624,-

Realisasi tarif rata - rata di tahun 2025 adalah Rp 9.363,46/m³ sedangkan tarif dasar adalah Rp 7.437,60/m³ capain tingkat Full Cost Recovery adalah 125,89% dengan capain laba bersih Rp 51.876.049.234,-. Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan dalam pencapaian tarif rata – rata Rp 77,46 /m³, serta terjadi efisiensi sebesar Rp 109,21,- setiap m³ air yang terjual sehingga mampu meningkatkan laba bersih Rp 2.958.949.610,- atau 6,05%.

Bila dibandingkan dengan capaian di tahun 2024 yang tarif rata – rata sebesar Rp 9.206,01/m³ dan tarif dasar Rp 6.777,29/ m³, maka tarif rata - rata di tahun 2025 mengalami kenaikan Rp 157,45/m³ atau 1,71%, Tarif dasar juga mengalami kenaikan sebesar Rp 660,31/m³ atau 9,74%. Tingkat Full Cost Recovery (FCR) mengalami penurunan 9,95% dari sebelumnya 135,84 % menjadi 125,89% (unaudit).

2.1.6 Kinerja dan Tingkat Kesehatan

1. Kinerja Sesuai Permendagri Nomor 47 tahun 1999

Secara keseluruhan Kinerja sesuai dengan Kemendagri Nomor 47 tahun 1999 sama antara audit 2024 dengan unaudit 2025 yaitu 73,35 (Baik).

2. Tingkat Kesehatan sesuai PUPR

Tingkat kesehatan sesuai dengan PUPR mengalami peningkatan dari sebelumnya 4,19 (Sehat) pada Tahun 2024 menjadi 4,23 (Sehat) pada Tahun 2025.

2.1.7 Tantangan Pengelolaan di Tahun 2025

Di Tahun 2025 telah membawa perubahan pada kemajuan Perusahaan dalam memberikan pelayanan kearah yang lebih baik bagi masyarakat pelanggan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun demikian dalam pengelolaan Perusahaan yang bergerak pada bidang penyediaan air minum guna memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif sesuai dengan maksud didirikannya, tentu ada tantangan tersendiri.

- a) Tingkat kehilangan air sebesar 33,92% masih diatas tingkat kehilangan air diperkenankan sebesar 8,92%, dimana tingkat kehilangan air yang diperkenankan adalah 25,00%. Upaya yang dilakukan adalah dengan lebih mengoptimalkan group respon cepat dalam penanggulangan dan perbaikan kebocoran, penataan zonasi jaringan dan melakukan koordinasi dengan pelaksana pekerjaan infrastruktur untuk segera memberitahu jika terjadi kebocoran pada pipa milik Perusahaan serta rencana KPBU (Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha).
- b) Tingkat inflasi yang mempengaruhi biaya operasional Perusahaan.

2.1.8 Pelaksanaan Strategi Rencana Kerja

Untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat pelanggan, maka manajemen melakukan berbagai kebijakan. Kebijakan-kebijakan tersebut tertuang dalam RKA perubahan tahun 2025, diantaranya:

- a) Pemberian potongan biaya pemasangan Kembali eks pelanggan sebesar 100% untuk peningkatan cakupan layanan.
- b) Program peningkatan pelayanan dilakukan dengan:
 - ✓ Optimalisasi produksi air di IPA dan Sumur Produksi,
 - ✓ Optimalisasi pengukuran sample air untuk menjaga kualitas air hasil produksi.
 - ✓ Penataan Zonasi jaringan (DMA)

- ✓ Pengadaan panel dan pompa – pompa untuk mendukung kehandalan produksi maupun distribusi.
- ✓ Pengembangan jaringan pipa distribusi.

2.1.9 Memperkuat tatakelola

Dalam memperkuat tata kelola Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma telah melakukan berbagai upaya. *Good Corporate Governance* (GCG) mulai diterapkan pada tanggal 20 Januari 2017 dan selanjutnya dilakukan workshop oleh Dewan Pengawas pada tanggal 27 dan 29 Juli 2017. Dengan penerapan GCG diharapkan seluruh kebijakan, peraturan dan keputusan yang diambil oleh seluruh *stakeholders* harus mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance*. Untuk memperkuat tatakelola pada tahun 2025 dibentuk Tim berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma Nomor 336/PERUMDA/KPTS/2025 tentang Penetapan Tim Self Assessment Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dilingkungan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma tanggal 1 Oktober 2025.

2.2 LAPORAN DEWAN PENGAWAS

Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma mengalami kemajuan dalam hal pemberian pelayanan kepada masyarakat pelanggan. Dengan kesinambungan beroprasinya Kanal di IPA Belusung, hal ini setidaknya dapat mengurangi tingkat keluhan masyarakat pelanggan di wilayah yang terlayani. Hal penting lainnya bahwa dengan beroprasinya Kanal di IPA Belusung dapat menunjang terlaksananya efisiensi pemakaian bahan kimia. Sesuai dengan amanah Permendagri Nomor 71 tahun 2016 serta Permendagri Nomor 21 tahun 2020 bahwa perhitungan dan penetapan tarif air minum didasarkan pada pemulihan biaya, serta Gubernur menetapkan Tarif batas atas dan Tarif batas bawah. Keputusan Gubernur Bali Nomor 826/01-C/HK/2021 Tentang Besaran Tarif Batas Bawah dan Tarif Batas Atas Air Minum Kabupaten/Kota se Bali tahun 2022 yang ditetapkan tanggal 21 Desember 2021 menjadi angin segar setidaknya untuk penerapan tarif yang Full Cost Recovery (FCR). Selanjutnya Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/1516/HK/2022 tentang Tarif Air Minum Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma, yang mulai diberlakukan atas rekening air bulan Juli 2022 memberikan harapan bagi Perumda untuk dapat menerapkan tarif Full Cost Recovery (FCR).

Dewan Pengawas beserta segenap manajemen selalu bahu membahu membangun optimisme bahwa tahun 2025 dengan capaian yang lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain pengembangan dalam hal pelayanan Perumda Air

Minum Tirta Sewakadarma diharapkan secara berkelanjutan melakukan pengembangan dalam hal Informasi Teknologi (IT) serta senantiasa mengikuti perkembangan SDM agar diikutsertakan dalam pelatihan – pelatihan untuk terciptanya SDM berkompeten. Namun demikian kami selaku Dewan Pengawas selalu menekankan pada manajemen bahwa dalam kondisi apapun pelayanan terhadap masyarakat pelanggan harus tetap berjalan serta diupayakan seoptimal mungkin. Dengan segala upaya yang telah dilakukan perolehan laba bersih setelah pajak di tahun 2025 sebesar Rp 51.876.049.234,-. Perhitungan indikator kinerja tahun 2025 sesuai dengan Kepmendagri Nomor 47 tahun 1999 dengan nilai kinerja 73,35 (BAIK).

Namun demikian kami terus melakukan koordinasi baik dengan jajaran Direksi maupun seluruh manajemen bahwa masih banyak hal yang harus terus kita tingkatkan guna dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi pelanggan, serta membentuk perusahaan yang sehat operasional maupaun sehat secara keuangan. Masih tingginya tingkat kehilangan air, belum seluruh pelanggan mendapatkan pengaliran 24 jam serta adanya daftar tunggu bagi calon pelanggan karena belum tersedianya pipa distribusi adalah tugas kita bersama yang secepatnya harus bisa tertangani.

2.2.1 Penilaian Kinerja Direksi

Kami sangat menghargai upaya Direksi dalam mengelola Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma berkat usaha dan kerja keras Direksi beserta jajarannya, operasional perusahaan di tahun 2025 dapat berjalan sesuai dengan apa yang tertuang dalam RKA tahun 2025 beserta perubahannya serta mampu mencapai :

- a. Laba Bersih Rp 51.876.049.234,-
- b. Kinerja sesuai Kepmendagri 47 tahun 1999 dengan Nilai Kinerja 73,35 dengan Kinerja “BAIK”
- c. Tingkat kesehatan sesuai KemenPUPR dengan nilai Kinerja 4,23 dengan tingkat Kesehatan “SEHAT”
- d. Tingkat Kehilangan Air (NRW) 33,92%

2.2.2 Pengawasan dan rekomendasi dalam implementasi strategi.

Sebagai Dewan Pengawas kami menjalankan tanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Sepanjang pada tahun 2025 sesuai yang tertuang dalam RKA tahun 2025 beserta perubahannya. Kami mengadakan pertemuan - pertemuan dengan Direksi membahas kemajuan pada masing-masing inisiatif strategis, masalah tata kelola perusahaan, risiko dan peluang serta memberikan saran dalam berbagai bidang. Kami juga mendorong manajemen untuk memanfaatkan berbagai keahlian anggota Dewan Pengawas.

Sepanjang tahun 2025, para Direktur telah beberapa kali konsultasi secara individual dengan para anggota Dewan Pengawas untuk mendapatkan pertimbangan mereka mengenai hal-hal yang spesifik dengan keahlian Dewan Pengawas.

Selain pengawasan langsung, kami juga melakukan pengawasan melalui Komite Audit dan Komite Lainnya memberikan informasi mengenai pengungkapan laporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal kepatuhan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma.

2.3 RAPAT DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS

Realisasi Rapat Dewan Pengawas, Dewan Pengawas dengan Direksi tahun 2025 secara kuantitatif dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2.4 Kehadiran Rapat Dewan Pengawas

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentase
I Wayan Putra Sarjana, S.E.	13	12	92%
Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos., M.Si	13	10	77%
Anak Agung Gde Adiputra, S.E.,M.M	13	13	100%

Tabel 2.5 Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Dengan Direksi

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentase
Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos., M.Si	12	10	83%
I Wayan Putra Sarjana, S.E.	12	11	91%
Anak Agung Gde Adiputra, S.E.,M.M	12	12	100%
I Putu Yasa, S.T.	12	12	100%
Ni Putu Sri Utami, S.E.	12	12	100%
I Ketut Adi Darmayasa, S.T.	12	11	91%

2.4 GAJI DAN PENGHASILAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2020 tentang Penghasilan Anggota Dewan Pengawas, Direksi, Pelaksana Tugas Direksi Dan Pegawai Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma. Bab II penghasilan anggota dewan pengawas bagian kedua ; pasal 4 :

- (1) Ketua menerima honorarium paling banyak sebesar 45 % (empat puluh lima perseratus) dari gaji Direktur Utama; dan
- (2) Anggota menerima honorarium paling banyak sebesar 35% (tiga puluh lima perseratus) dari gaji Direktur Utama.

Bab IV penghasilan direksi bagian kedua; Pasal 9 :

- (1) Direktur Utama menerima gaji dengan perhitungan paling banyak sebesar 2,5 (dua setengah kali) penghasilan pegawai yang tertinggi didalam Perumda; dan
- (2) Direktur menerima gaji dengan perhitungan paling banyak sebesar 90% (sembilan puluh perseratus) dari gaji Direktur Utama.

Selain penghasilan sebagaimana dimaksud Direksi diberikan tunjangan:

- 1) Tunjangan kesehatan
- 2) Tunjangan hari raya keagamaan
- 3) Tunjangan pakaian
- 4) Tunjangan cuti tahunan
- 5) Tunjangan perumahan
- 6) Tunjangan transport, dan
- 7) Tunjangan pensiun

2.5 RIWAYAT HIDUP

2.5.1 Riwayat Hidup Dewan Pengawas

1. I Wayan Putra Sarjana, S.E.

Tempat/Tgl Lahir : Balikpapan, 18 desember 1973
Alamat : Jl. Jaya Giri No 49 Denpasar
Agama : Hindu
No Telepon : 081353665573
Email : wayanputra018@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

SD	Lulus Tahun 1986
SLTP	Lulus Tahun 1989
SLTA	Lulus Tahun 1992
S1	Lulus Tahun 1998

Riwayat Pekerjaan :

Kasubag Anggaran	: 2011
Kabid Anggaran	: 2017
Sekretaris BPKAD	: 2022
Kabag Perekonomian	: 2023 s/d sekarang
Anggota Dewas Pengawas Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma	: 2023 s/d sekarang

2. Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos., M.Si

Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 10 Nopember 1965
Alamat : Jalan Danau Beratan Gg. I No. 3 Br/ Link. Pekandelan
Agama : Hindu
No Telepon : 081353052887
Email : -

Riwayat Pendidikan:

SD	Lulus Tahun 1979
SLTP	Lulus Tahun 1982
SLTA	Lulus Tahun 1985
S1	Lulus Tahun 1998
S2	Lulus Tahun 2006

Riwayat Pekerjaan :

Sekretaris Lurah Bebalang	: 1990
PJS. Kaur Pemsetwilcam Bangli	: 1991
PJS. Sekretaris Wilayah Kecamatan Bangli	: 1992
Kepala Kelurahan Sanur	: 1994
PJ. Kepala Kelurahan Sanur	: 2006
Camat Denpasar Selatan	: 2006
Camat Denpasar Barat	: 2010
Kepala Dinas Ketentraman Ketertiban dan Satuan	
Polisi Pamong Praja Kota Denpasar	: 2012
Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
Kota Denpasar	: 2017
Sekretaris Daerah Kota Denpasar	: 2021 s/d 2025
Anggota Dewas Pengawas Perumda Air Minum	
Tirta Sewakadarma	: 2023 s/d sekarang

3. Anak Agung Gde Adiputra, S.E

Tempat/Tgl Lahir	: 28 Mei 1970
Alamat	: Jl. Anyelir No 11 Denpasar
Agama	: Hindu
No Telepon	: 089605560868
Email	: satyadiputra79@gmail.com
Riwayat Pendidikan :	

SD	Lulus Tahun 1983
SLTP	Lulus Tahun 1986
SLTA	Lulus Tahun 1989
S1	Lulus Tahun 1994
S2	Lulus Tahun 2024

Riwayat Pekerjaan :

Kantor Akuntan Publik dan konsultan Pajak Ishaq	: 1995 s/d 1999
Kepala Cabang PT Bersaudara	: 1999 s/d 2005
Accounting dan Tax Office PT Beakindo Pacific	: 2005 s/d 2007
Tax Officer PT Proton Cikarang Indonesia	: 2007 s/d 2010
Operasional Manager PT Amsek Nusantara	: 2010 s/d 2017
Tenaga Ahli PDAM Tirta Mangutama Badung	: 2017
Tenaga Ahli Manajemen PDAM Kota Denpasar	: 2019
Komite Audit Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma	: 2019-2023
Anggota Dewas Pengawas Perumda Air Minum	
Tirta Sewakadarma	: 2023 s/d sekarang

2.5.2 Riwayat Hidup Direksi

1. I Putu Yasa, ST

Tempat/Tgl Lahir : Tabanan, 19-07-1963
Alamat : Br. Purnama Asri, Peguyangan Denpasar
Agama : Hindu
No Telepon : 081239206409
Email : pdamdps.yasapy@gmail.com

Pendidikan Formal:

SD	Lulus Tahun 1976
SLTP	Lulus Tahun 1980
SLTA	Lulus Tahun 1983
S1	Lulus Tahun 2002 (Teknik Sipil)

Status Kepegawaian:

Calon Pegawai	: 01-11-1990
Pegawai Tetap	: 01-10-1991

Riwayat Pekerjaan :

Staff Perencanaan Teknik	: 1989 s/d 1995
KP Sambungan SR	: 1996 s/d 1996
Kasubsie Perenc Teknik	: 1997 s/d 2008
Kasie Perenc Teknik	: 2008 s/d 2010
Kabag Perenc Teknik	: 2010 s/d 2012
Kepala Litbang	: 2013 s/d 2015
Pjs. Direktur Utama	: 2015 s/d 2015
Direktur Teknik	: 2016 s/d 2024
Direktur Utama	: 2024

2. Ni Putu Sri Utami, SE

Tempat/Tgl Lahir : Bangli, 08-04-1971
Alamat : Jl. Gunung Abang No.2, Denpasar
Agama : Hindu
No Telepon : 081999034151
Email : pdamdps.sriutami71@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

SD	Lulus Tahun 1984
SLTP	Lulus Tahun 1987
SLTA	Lulus Tahun 1990
S1	Lulus Tahun 1995 (Ekonomi Akuntansi)

Status Kepegawaian:

Honorar/ Kontrak	: 01-08-1998
Calon Pegawai	: 01-07-2001
Pegawai Tetap	: 01-07-2002

Riwayat Pekerjaan :

Staf Akuntansi	: 2001 s/d 2007
Kasubsie Akuntansi	: 2008 s/d 2009
Kasubag Akuntansi	: 2010 s/d 2012
Kepala SPI	: 2013 s/d 2015
Dir Adm & Keuangan	: 2016 s/d sekarang

3. I Ketut Adi Darmayasa, ST

Tempat/Tgl Lahir : Denpasar, 10/07/1972
Alamat : Jl. Cokroaminoto No. 180 Denpasar
Agama : Hindu
No Telepon : 08123689743
Email : adikadsss@gmail.com

Pendidikan Formal:

SD	Lulus Tahun 1987
SLTP	Lulus Tahun 1989
SLTA	Lulus Tahun 1992
S1	Lulus Tahun 2003 (Teknik Sipil)

Status Kepegawaian:

Calon Pegawai	: 01-10-1995
Pegawai Tetap	: 01-10-1996

Riwayat Pekerjaan :

Staff Produksi	: 1992 s/d 2012
Staf Sub. Bag. Unit Waribang	: 2013 s/d 2013
KP Pengendalian TKA	: 2014 s/d 2015
Ka. Sub. Bag. Pengelolaan Sumur Produksi	: 2016 s/d 2020
Ka. Sub. Bag. Distribusi dan Perawatan Perpipa	: 2020 s/d 2021
Ka. Bag. Perencanaan Teknik	: 2021 s/d 2055
Direktur Teknik	: 2025 s/d sekarang

2.6 IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma sebagai perusahaan publik di Ibu Kota Provinsi Bali, yang dituntut secara profesional mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Kota Denpasar, sudah selayaknya seluruh kebijakan, peraturan dan keputusan yang diambil oleh seluruh stakeholders harus mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance*. Pemberlakuan GCG di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta sewakadarma pada tanggal 20 Januari 2017 dan selanjutnya dilakukan workshop pada tanggal 22 Juli 2017 dan 29 Juli 2017 oleh Dewan Pengawas kepada seluruh insan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma.

Berdasarkan Keputusan Direksi PDAM Kota Denpasar Nomor: 78/PDAM/KPTS/2018 Tim Pemantau melakukan rapat pendahuluan dengan Direksi untuk mendapatkan arahan sebagai awal kegiatan. Dalam rapat pendahuluan yang dilakukan, arahan dari Direksi adalah bahwa untuk pemantauan GCG tahun 2018 yang dilakukan adalah memantau kelengkapan dokumen. Selanjutnya Tim Pemantau menyusun jadwal rencana kerja pemantauan GCG. Dari jadwal yang disusun maka Tim Pemantau melakukan sosialisasi kepada seluruh insan PDAM Kota Denpasar yang dilakukan secara bertahap. Sosialisasi tahap pertama

dilakukan pada tanggal 23 Maret 2018, tahap kedua dilakukan pada tanggal 5 April 2018, tahap ketiga dilakukan pada tanggal 26 April 2018, tahap keempat dilakukan pada tanggal 4 Mei 2018 dan tahap kelima dilakukan pada tanggal 11 Mei 2018. Dengan adanya penambahan pegawai maka pada tanggal 22 Maret 2019 dilaksanakan sosialisasi dengan jumlah peserta 48 orang yang hadir 46 orang yang disampaikan oleh Ketua dan Sekretaris Tim Pemantau GCG.

2.6.1 Monitoring dan Evaluasi

Penerapan GCG pada Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur Self Assessment.

Adapun aspek penerapan GCG yang dinilai mencakup:

1. Komitmen
2. Kebijakan GCG
3. Partisipan GCG
 - a. KPM
 - b. Dewan Pengawas
 - c. Komite Dewas
 - d. Direksi
 - e. SPI
 - f. Sekretaris Perusahaan
4. Pengungkapan Informasi
5. Aspek lainnya

Aspek yang dinilai terangkum dalam 47 indikator dengan 150 parameter, hasil Self Assessment terhadap penerapan GCG pada Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Berdasarkan *Self Assessment* yang tim lakukan, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma memperoleh predikat “Sangat Baik” dengan skor 85,47%. Capaian skor untuk masing-masing aspek *governance* terinci sebagai berikut:

ASPEK PENGUJIAN/INDIKATOR/PARAMETER		BOBOT	CAPAIAN TAHUN 2024		PENJELASAN
			SKOR	% CAPAIAN	
I	Komitmen	15,000	13,484	89,90%	Sangat Baik
II	Kebijakan	10,000	9,562	95,62%	Sangat Baik
III	Partisipan GCG				
	A. Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	21,000	17,264	82,21%	Baik
	B. Dewan Pengawas/Dewan	17,000	13,956	82,09%	Baik
	C. Komite Dewas	5,000	4,421	88,43%	Sangat Baik
	D. Direksi	13,000	11,900	91,54%	Sangat Baik
	E. SPI	5,000	4,505	90,11%	Sangat Baik
	F. Sekretaris Perusahaan	4,000	3,538	88,46%	Sangat Baik
IV	Pengungkapan	5,000	4,837	96,74%	Sangat Baik
V	Aspek Lainnya	5,000	2,000	40,00%	
	SKOR KESELURUHAN	100,000	85,469	85,47%	

Tabel diatas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG pada Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma dengan praktik terbaik (best practices) penerapan GCG. Pada masing-masing aspek governance terdapat penerapan yang sudah mendekati atau mencapai predikat “Baik” tetapi pada area tertentu masih diperlukan upaya perbaikan/ penyempurnaan.

2.7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL/CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang penyediaan serta pendistribusian air minum sangat peduli pada upaya pelestarian lingkungan.

Realisasi dana pelestarian lingkungan pada triwulan IV tahun 2025 ini digunakan untuk dana sosial yaitu biaya bantuan dana dalam rangka Tournament olah raga futsal antar SMA/K se – Provinsi Bali, Bantuan Sembako sebanyak 100 paket dalam rangka Hari Raya Nyepi, Galungan dan Kuningan, Bantuan dana dalam rangka “Temuyuk Festival”, Partisipasi bantuan peralatan rumah tangga dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan Masyarakat kurang mampu di Kota Denpasar, Partisipasi bantuan dana dalam rangka “Event kegiatan Pesta Kesenian Bali (PKB) ke – 47”, Partisipasi bantuan dana dalam rangka “ mengikuti kejuaraan perisai diri international championship XI tahun 2025”, Partisipasi bantuan sembako serangkaian pelaksanaan HUT ke – 28 Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma, Partisipasi bantuan dana pembelian konsumsi dalam rangka pelaksanaan “Tirtayatra ke Pura Blambangan, Pura Semeru Agung dan Pura Gunung Arjuna”, Bantuan dana dalam rangka ngodakin pelawatan Ida Sesuhunan Br. Adat

Saba Desa Penatih, Partisipasi bantuan dalam rangka memperingati hari Koperasi Indonesia ke – 78, Partisipasi bantuan bibit pohon Tabebuaya dan pohon Ketapang sebanyak 100 bh pada Desa Pemogan dan Danau Tamblingan, Bantuan dana dalam rangka mengikuti turnamen IV KORPRI Prov. Bali ke – 67, Partisipasi bantuan 5 unit kursi roda dan 4 bh walker serangkaian HUT ke – 28 Tahun 2025, Partisipasi bantuan dana dalam rangka pelaksanaan pedungan village festival, Pelaksanaan pekerjaan rehabilitasi tempat produksi gerabah merta sari Desa Ubung Kaja, Partisipasi bantuan dana dalam rangka seminar nasional pengadaan barang dan jasa, Bantuan dana sehubungan dengan program kerja DWP Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma tahun 2025 dalam melaksanakan Tirtayatra ke Yogyakarta, Partisipasi bantuan CSR perabotan rumah tangga di Kota Denpasar, Partisipasi bantuan dana pemasangan instalasi PDAM di Pura Dalem Desa Adat Ongan, Partisipasi bantuan dana dalam rangka festival modal budaya tahun 2025, Partisipasi bantuan sambungan rumah di Pura Dalem Pengembak, Bantuan kotak makan bagi siswa dan guru di SDN 2 dan SDN 3 Serangan, Bantuan paket PMT dalam rangka kegiatan berbagi bayi/balita dan lansia yang terdampak banjir di Lokasi Kecamatan Dentim, Bantuan dana dalam rangka pembuatan sumur bor untuk warga kurang mampu oleh Dinas Sosial Kota Denpasar, Partisipasi pembelian kupon bazaar dalam rangka menunjang program kerja dan menyambut Hari Ibu, Partisipasi bantuan peralatan rumah tangga dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan Masyarakat kurang mampu di Kota Denpasar dan Bantuan perbaikan toilet di Pura Sakenan.

BAB III

KINERJA PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA

TAHUN 2025

3.1. GAMBARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 7 tahun 2019, Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak pada bidang penyediaan air minum guna memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif. Dalam menjalankan amanah Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2019 guna dapat melakukan pelayanan dalam penyediaan air minum bagi masyarakat maka Perumda berpedoman pada berbagai Peraturan Pemerintah, salah satunya adalah Permendagri 21 Tahun 2020.

Permendagri Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum adalah salah satu acuan dalam penetapan tarif pada pelanggan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Sesuai Pasal 7A ayat (1), melalui Keputusan Gubernur Bali Nomor 826/01-C/HK/2021 tanggal 21 Desember 2021 maka ditetapkan besaran tarif batas bawah dan tarif batas atas Air Minum Kabupaten/Kota sebulan Tahun 2022, yang mana penetapan tarif Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma atas tarif batas bawah Rp. 6.345,21/M³ serta tarif batas atas Rp. 11.081,20/M³. Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma melalui Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/1516/HK/2022 Tentang Tarif Air Minum Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma yang ditetapkan tanggal 22 Juni 2022 melakukan penyesuaian tarif yang mulai berlaku atas rekening bulan Juli 2022.

Dengan semakin pulihnya kondisi ekonomi masyarakat, Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma melakukan langkah – langkah efisiensi dengan tetap mengedepankan pelayanan sehingga mampu mencatat laba bersih sebesar Rp 51.876.049.234,-. capaian tersebut melampaui anggaran perubahan (RKA Perubahan) sebesar Rp 48.917.099.624,-. Capaian laba bersih di tahun ini sebesar Rp 51.876.049.234,-. juga dapat melampaui laba tahun 2024 sebesar

Rp 4.084.339.558,- dimana laba tahun 2024 adalah sebesar Rp 47.791.709.676,-.

Keberhasilan dalam meningkatkan pelayanan dan kepastian ketersediaan sumber air dan kualitas air sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diyakini akan meningkatkan citra perusahaan, karena perusahaan telah berhasil mewujudkan misinya sesuai dengan visi “menjadi perusahaan yang sehat dengan pelayanan prima”.

Hal demikian merupakan salah satu bentuk perwujudan dan pencapaian target sesuai dengan visi dan misi serta posisi strategis perusahaan, yang tidak hanya diukur dari kinerja keuangan saja tetapi juga dari respon atas komplain yang dapat terpenuhi dalam target waktu se-efektif mungkin.

3.2. PELAKSANAAN STRATEGI RENCANA KERJA TAHUN 2025

BAGIAN PERENCANAAN TEKNIK	1. Melaksanakan proses perencanaan (survey dan membuat RAB) sesuai dengan jadwal investasi yang sudah direncanakan 2. Melaksanakan survey dan membuat RAB SR baru, pemindahan, dan penyambungan kembali 3. DED pengembangan dan penataan jaringan pipa distribusi di Kota Denpasar 4. DED pemasangan pipa dan pompa booster aliran IPA waribang 5. DED pengembangan jaringan pipa distribusi di Jl. Tukad Bilok s/d Jl. Danau Tamblingan Kota Denpasar
BAGIAN DISTRIBUSI & PENGEMBANGAN	1. Menjaga agar pelayanan secara kualitas, kontinuitas, dan kuantitas (K3) tetap terjaga. 2. Menjaga dan memelihara utilitas jaringan perpipaan serta memperbaiki jika ada kerusakan dengan efektif dan efisien serta tepat waktu. 3. Mengatur operasional Pompa – pompa Booster Distribusi

	4. Mengatur pengaliran air dari Kerjasama dengan pihak lain 5. Memonitor operasional dan evaluasi DMA. 6. Pemasangan pipa dan pompa booster aliran IPA Waribang 7. Pengadaan dan pemasangan Hydrant 8. Pengadaan dan pemasangan WM EM 4" dan WM EM 6" 9. Menjaga dan memelihara utilitas seperti Hydrant, Air Valve, dan Jembatan Pipa 10. Menjaga keakuratan water meter induk maupun water meter pelanggan dan melakukan pergantian sesuai kebutuhan 11. Melakukan pemutusan aliran dan penutupan saluran air serta pencabutan meter air bagi pelanggan yang berhenti berlangganan 12. Melaksanakan pemasangan SR sebanyak 1.470 sambungan, PK dan PE sebanyak 580 sambungan, dan PH sebanyak 176 sambungan sesuai order serta SOP 13. Melaksanakan pengembangan dan penataan jaringan pipa distribusi di Kota Denpasar 14. Melakukan rekonstruksi meter air sebanyak 271 unit
BAGIAN PRODUKSI	1. Pengadaan bahan kimia pengolahan air 2. Pengadaan pompa dan peralatan penunjang produksi lainnya 3. Perawatan dan pemeliharaan sumber-sumber produksi 4. Perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana produksi 5. Pengadaan alat laboratorium dan bahan penunjang laboratorium 6. Optimalisasi pengukuran sample air untuk menjaga kualitas air hasil produksi.
BAGIAN KEUANGAN	1. Menerapkan sistem Akuntansi yang konsisten

	2. Menghitung kebutuhan dana untuk investasi maupun dana operasional 3. Meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran 4. Penyusunan laporan keuangan bulanan dan triwulan dan tahunan tepat waktu 5. Mempertahankan opini akuntan wajar dan tanpa pengecualian atas laporan keuangan 6. Optimalisasi penagihan piutang langganan 7. Mencapai kinerja keuangan yang optimal 8. Pemberian potongan biaya pemasangan Kembali kepada eks pelanggan sebesar 100% untuk semua golongan pelanggan dengan kontruksi meter air ½ inch.
BAGIAN UMUM	1. Menyesuaikan peraturan/ surat keputusan peraturan pendukung Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma 2. Meningkatkan kompetensi SDM melalui Diklat berkelanjutan 3. Meningkatkan kesejahteraan karyawan sesuai dengan kemampuan perusahaan 4. Perawatan dan pemeliharaan Gedung, kendaraan, dan inventaris 5. Mengadakan kendaraan dan inventaris kantor sesuai dengan kebutuhan untuk kelancaran operasional 6. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan barang persediaan perusahaan
BAGIAN HUBUNGAN LANGGANAN	1. Melakukan pembacaan meter air pelanggan sesuai jadwal baca meter. 2. Meningkatkan komunikasi dan publikasi dengan pelanggan, masyarakat, atau <i>stakeholder</i> lainnya. 3. Penambahan sambungan rumah dan penyambungan Kembali melalui sosialisasi secara langsung maupun media

	4. Pengadaan HP (Hand Phone) untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan pelaksanaan pembacaan meter air pelanggan 5. Sosialisasi kepada pelanggan untuk mencegah pencabutan dan berhenti berlangganan melalui WA (WhatsApp) 6. Meningkatkan kecepatan informasi melalui media cetak dan media online 7. Penataan data pelanggan seperti: nomor HP, alamat, dan penyesuaian golongan pelanggan 8. Pemberian potongan biaya pemasangan Kembali kepada eks pelanggan sebesar 100% untuk semua golongan pelanggan dengan kontruksi meter air ½ inch
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	1. Mengidentifikasi kepuasan para pelanggan dengan pelayanan jasa dan produk yang diberikan agar pemasaran perusahaan dapat mencapai target yang diinginkan 2. Mengevaluasi sistem manajemen mutu untuk memberikan pelayanan kepada organisasi dalam rangka membantu semua anggota organisasi melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya secara efektif, atau lebih jauh lagi mencapai efektivitas optimal 3. Pendampingan audit eksternal ISO 9001:2015 4. Revisi Buku SOP 5. Pelaksanaan Survey Cakupan Layanan 6. Menyusun Buku Company Profile 7. Memantau dan mengevaluasi NRW pada DMA eksisting seperti umur dan kondisi jaringan pipa, tekanan system, jumlah koneksi ilegal dan meter air rusak 8. Penyusunan dokumen RPAM (review dokumen RPAM) 9. Pendampingan KPBU 10. Kajian hukum perumusan Permendagri 23 Tahun 2024 11. Pendamping K – Water

	12. Pengurusan ijin sumur bor 13. Lokakarya 14. Penyusunan target penilaian GCG 15. Perawatan serta perbaikan software dan hardware untuk menunjang operasional Perusahaan 16. Menjaga layanan akses ke server agar stabil dan aman (pembaharuan lisensi secara periodik) 17. Desain informasi grafis untuk keperluan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma 18. Mengamankan data server produksi secara berkala 19. Pengembangan aplikasi E – KPI individu 20. Pengembangan aplikasi singgar untuk perubahan laporan keuangan menjadi SAK EP 21. Pengembangan aplikasi GL untuk perubahan laporan keuangan menjadi SAK EP
BAGIAN SATUAN PENGAWAS INTERN	1. Melaksanakan evaluasi operasional Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) SPI bidang Teknik dan Bidang Administrasi & Keuangan 2. Monitoring dan mengevaluasi tindak lanjut laporan hasil audit internal dan eksternal 3. Pendampingan assessment yang dilakukan oleh auditor eksternal 4. Monitoring pelaksanaan pekerjaan kontrak dan SPK 5. Monitoring Bussines Plan dan Anggaran Investasi 6. Monitoring Disiplin Pegawai 7. Penilaian mandiri kapabilitas SPI 8. Melaksanakan tugas – tugas pemeriksaan yang diberikan oleh Direktur Utama (non PKPT) 9. Monitoring dan evaluasi dana CSR 10. Monitoring penerapan manajemen risiko 11. Monitoring realisasi pendapatan dan biaya

3.3. POKOK – POKOK KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) TAHUN 2025

BAGIAN	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET	CAPAIAN
KEUANGAN	Meningkatnya Profitabilitas	105,68	106,08
	Meningkatnya Pendapatan	88,81	101,16
	Tercapainya FCR	123,05	125,89
	Meningkatnya Likuiditas	102,14	105,85
PELANGGAN	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	249,88	251,00
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	100,00	100,00
	Meningkatnya Cakupan Pelayanan	53,32	54,43
BISNIS INTERNAL	Meningkatnya Efektifitas Pendistribusian	190,06	185,47
	Meningkatnya Efektifitas Instalasi Air	295,00	200,00
	Meningkatnya Inovasi/Improvement	1,00	1,00
	Meningkatnya efektifitas Pengelolaan Aset	23,45	25,47
	Meningkatnya Penerapan Sistem dan Prosedur Perusahaan	280,00	286,84
PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN	Meningkatnya Produktifitas Karyawan	79,00	87,30
	Meningkatnya Kualitas Karyawan	100,00	95,68
	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pengembangan Teknologi	6,00	0,00
	Meningkatnya Kedisiplinan Karyawan	100,00	98,28
	Meningkatnya Budaya Kepemimpinan	75,00	81,46

3.4 KINERJA DAN TINGKAT KESEHATAN (UN AUDIT)

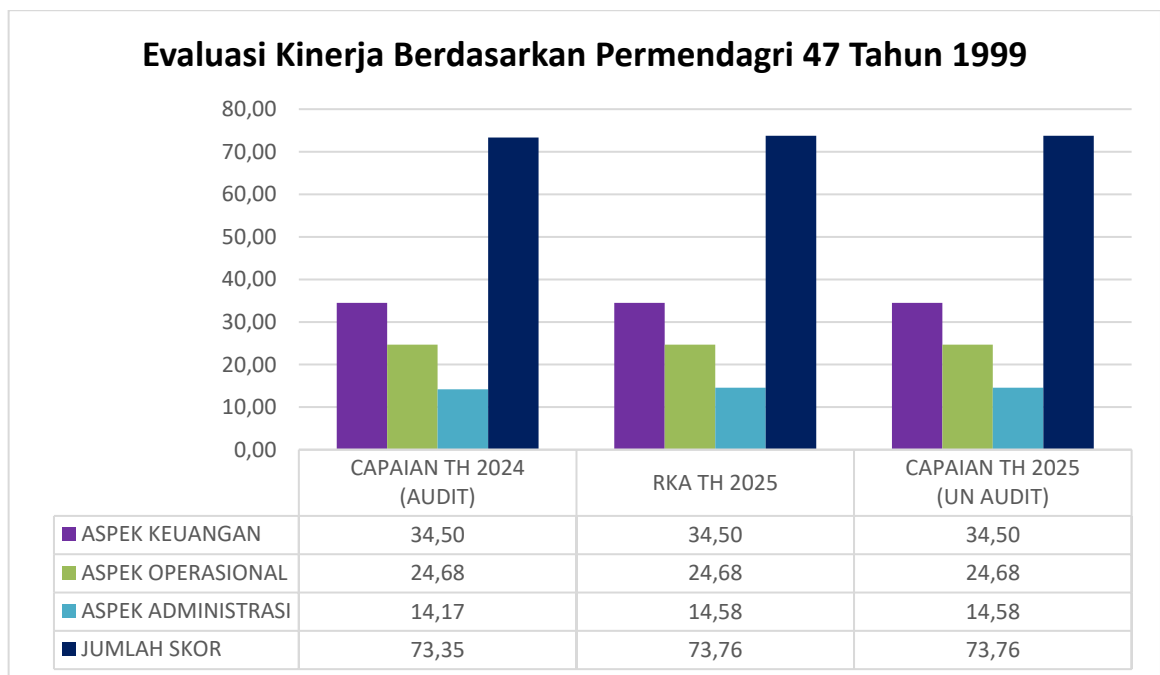
3.4.1. Kinerja Perusahaan sesuai Kepmendagri 47 Tahun 1999

NO.	URAIAN	CAPAIN TAHUN 2025 (UN AUDIT)
I	ASPEK KEUANGAN	
1	Rasio laba terhadap aktiva produktif	5,00
2	Peningkatan laba terhadap aktiva produktif	1,00
3	Rasio laba terhadap penjualan	5,00
4	Peningkata laba terhadap penjualan	1,00
5	Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar	1,00
6	Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas	5,00
7	Rasio total aktiva terhadap total utang	5,00
8	Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi	3,00
9	Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok bunga dan jatuh tempo	5,00
10	Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air	5,00
11	Jangka waktu penagihan piutang	5,00
12	Efektifitas penagihan	5,00
	Jumlah	46,00
NO.	URAIAN	CAPAIN TAHUN 2025 (UN AUDIT)
II	ASPEK OPERASIONAL	
1	Cakupan pelayanan	3,00
2	Peningkatan cakupan pelayanan	1,00
3	Kualitas air distribusi	3,00
4	Kontinuitas Air	1,00
5	Produktifitas pemanfaatan instalasi produksi	4,00
6	Tingkat kehilangan air	2,00
7	Penurunan tingkat kehilangan air	1,00
8	Peneraan meter	3,00
9	Kecepatan penyambungan baru	2,00
10	Kemampuan penanganan pengaduan rata -rata perbulan	2,00
11	Kemudahan pelayanan	2,00
12	Rasio karyawan per pelanggan	5,00
	Jumlah	29,00
III	ASPEK ADMINISTRASI	
1	Rencana jangka panjang (Corporate Plan)	4,00
2	Rencana organisasi dan uraian tugas	4,00
3	Prosedur Operasi Standar (SOP)	4,00
4	Gambar nyata laksana (As Built Drawing)	4,00
5	Pedoman penilaian kinerja karyawan	4,00
6	Rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP)	4,00
7	Tertib laporan internal	2,00
8	Tertib laporan eksternal	2,00
9	Opini auditor independen	4,00
10	Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terkahir	3,00
	Jumlah	35,00

3.1 Tabel Kinerja Perusahaan sesuai Kepmendagri 47 Tahun 1999

URAIAN	CAPAIAN 2024 (AUDIT)	RKA 2025	CAPAIAN 2025 (UN AUDIT)
Aspek Keuangan	34,50	34,50	34,50
Aspek Operasional	24,68	24,68	24,68
Aspek Administrasi	14,17	14,58	14,58
JUMLAH SKOR	73,35	73,76	73,76
KINERJA	BAIK	BAIK	BAIK

Grafik 3.1 Kinerja Perusahaan sesuai Kepmendagri 47 Tahun 1999



3.4.2 Tingkat Kesehatan Kemen PUPR

Tabel 3.2 Tingkat Kesehatan Kemen PUPR

URAIAN	CAPAIAN 2024 (AUDIT)	2025	
		RKA	CAPAIAN (UN AUDIT)
Aspek Keuangan	1,15	1,15	1,15
Aspek Pelayanan	0,80	0,80	0,80
Aspek Operasi	1,61	1,61	1,61
Aspek SDM	0,63	0,63	0,67
Jumlah Nilai yang Diperoleh	4,19	4,19	4,23
Tingkat kesehatan	SEHAT	SEHAT	SEHAT

Grafik 3.2 Kinerja Perusahaan sesuai dengan Kemen PUPR



3.5. KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Perbandingan Sumber Daya Manusia Tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut :

NO.	URAIAN	REALISASI 2024	REALISASI 2025
I.	DIREKSI		
	- Direktur Utama	1	1
	- Direktur Adm. Keuangan	1	1
	- Direktur Teknik	1	1
II.	PENGAWAS		
	- Ketua Dewan Pengawas	1	1
	- Anggota Dewan Pengawas	2	2
	JUMLAH	6	6
III.	TENAGA KERJA		
	- Staff Khusus	0	0
	- SPI	8	8
	- Bagian Umum	36	37
	- Bagian Hubungan Langganan	73	74
	- Bagian Keuangan	16	15
	- Bagian Trans & Distribusi	62	65
	- Perencanaan Teknik	17	17
	- Litbang	14	12
	- Bagian Produksi	67	61
	- Satuan Pengamanan	13	9
	JUMLAH TENAGA KERJA	312	304

3.6. PENCAPAIAN KINERJA REALISASI TAHUN 2025

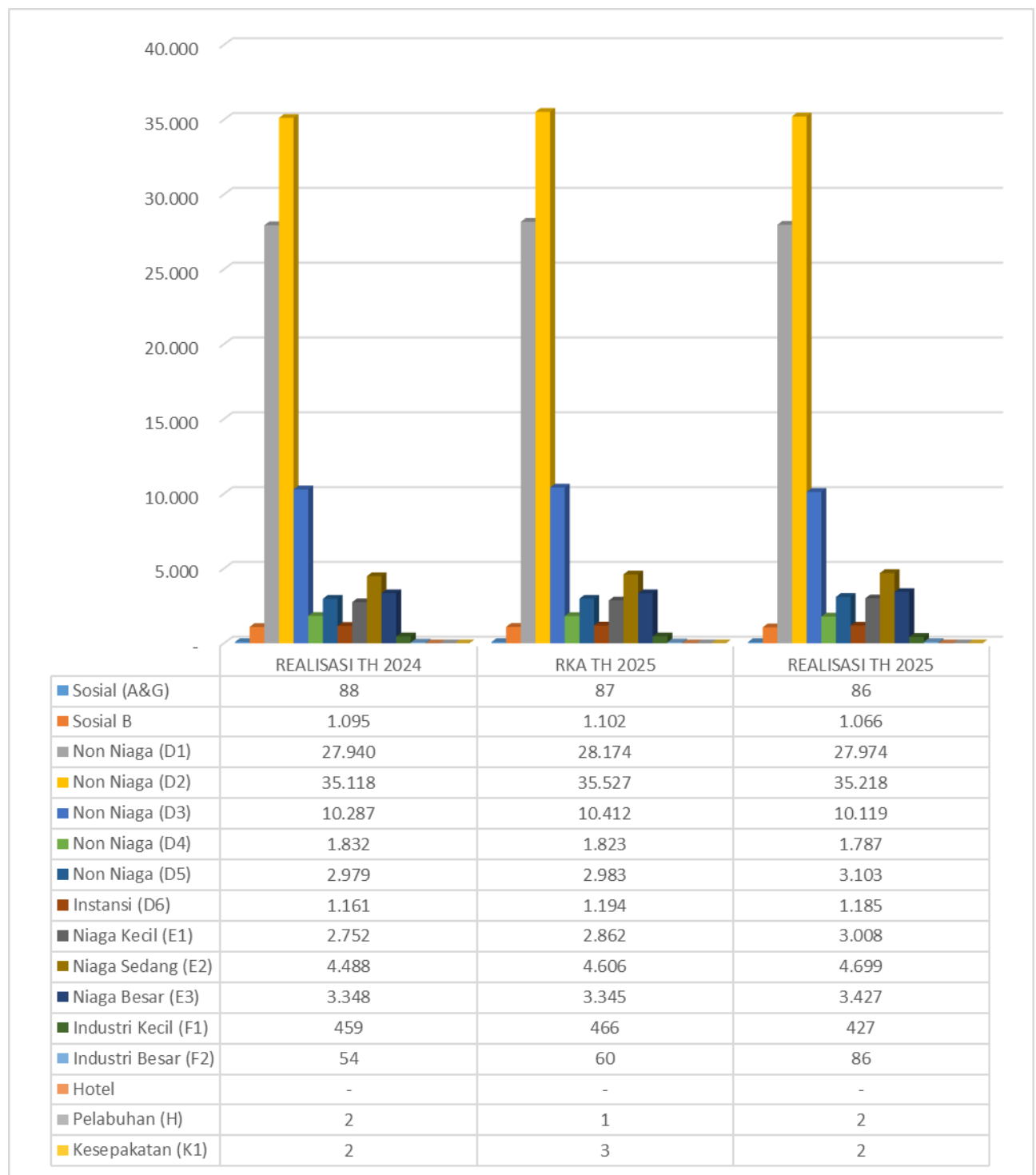
3.6.1 Pelanggan

Jumlah pelanggan sampai akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Pelanggan Sampai Akhir Tahun 2025

NO	URAIAN	REALISASI 2024	TAHUN 2025		% REALISASI 2025 THD	
			RKA	REALISASI	REAL 2024	RKA 2025
1	Sosial A & G	88	87	86	-2,27%	-1,15%
2	Sosial B	1.095	1.102	1.066	-2,65%	-3,27%
3	Non Niaga D1	27.940	28.174	27.974	0,12%	-0,71%
4	Non Niaga D2	35.118	35.527	35.218	0,28%	-0,87%
5	Non Niaga D3	10.287	10.412	10.119	-1,63%	-2,81%
6	Non Niaga D4	1.832	1.823	1.787	-2,46%	-1,97%
7	Non Niaga D5	2.979	2.983	3.103	4,16%	4,02%
8	Instansi D6	1.161	1.194	1.185	2,07%	-0,75%
9	Niaga Kecil E1	2.752	2.862	3.008	9,30%	5,10%
10	Niaga Sedang E2	4.488	4.606	4.699	4,70%	2,02%
11	Niaga Besar E3	3.348	3.345	3.427	2,36%	2,45%
12	Industri Kecil F1	459	466	427	-6,97%	-8,37%
13	Industri Besar F2	54	60	86	59,26%	43,33%
14	Hotel	-	-	-	-	-
15	Pelabuhan H	2	1	2	0,00%	100,00%
16	Kesepakatan (K1)	2	3	2	0,00%	-33,33%
JUMLAH SAMBUNGAN		91.605	92.645	92.189	0,64%	-0,49%

Grafik 3.3 Jumlah Pelanggan Sampai Akhir Tahun 2025



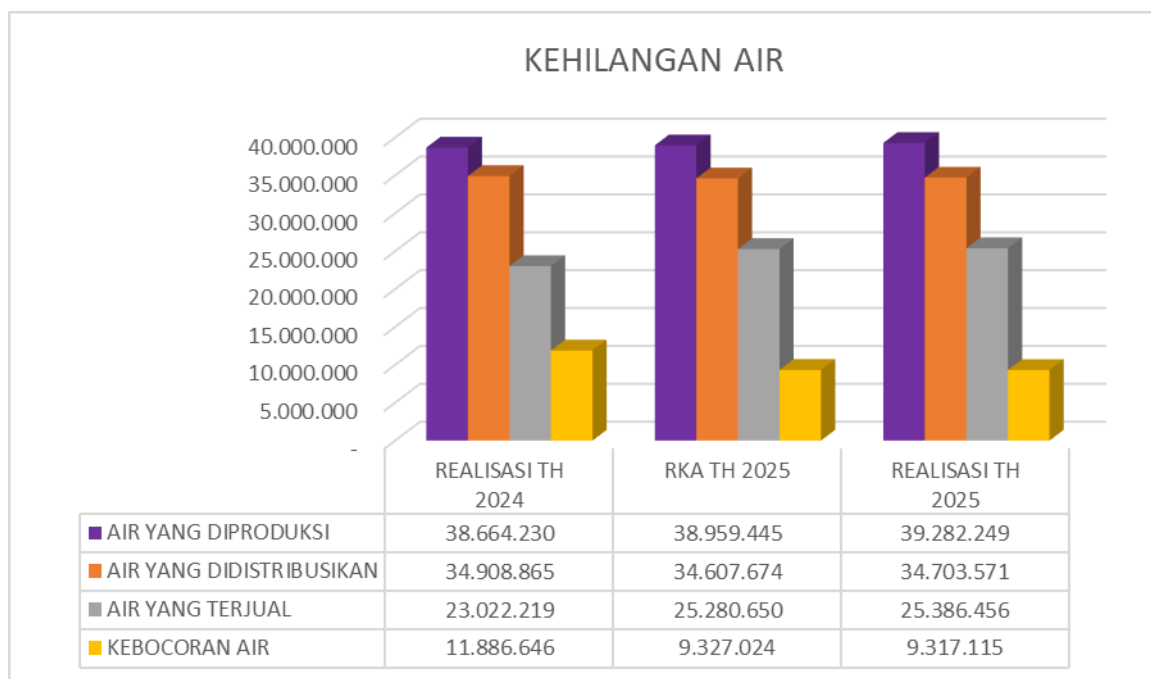
3.6.2 Produksi Air

Realisasi Produksi Air 2025 sebesar 39.282.249 m³ atau meningkat 1,60% terhadap realisasi tahun 2024 yang sebesar 38.664.230 m³ dan lebih besar 0,83% terhadap RKA tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kehilangan Air (Kebocoran)

NO	URAIAN	REALISASI 2024 (AUDIT)	TAHUN 2025		% REALISASI THD	
			RKA	REALISASI (UNAUDIT)	REALISASI 2024	RKA 2025
1	Air yang diproduksi	38.664.230	38.959.445	39.282.249	1,60%	0,83%
2	Air yang didistribusikan	34.908.865	34.607.674	34.703.571	-0,59%	0,28%
3	Air yang terjual	23.022.219	25.280.650	25.386.456	10,27%	0,42%
4	NRW (m ³)	11.886.646	9.327.024	9.317.115	-21,62%	-0,11%
5	NRW (%)	34,05%	33,95%	33,92%	-0,38%	-0,09%

Grafik 3.4 Kehilangan Air (Kebocoran)



Pada tahun 2025 terjadi penurunan kebocoran sebesar 0,38% terhadap realisasi Tahun 2024 dan 0,09 % terhadap RKA Tahun 2024.

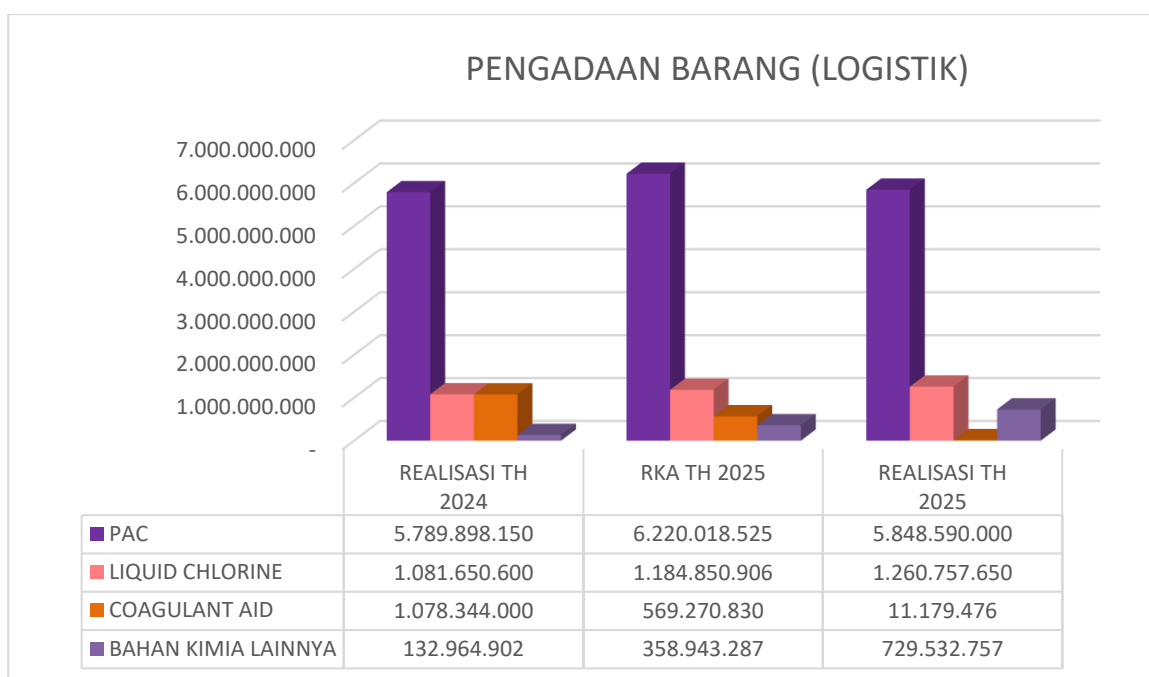
3.6.3 Pengadaan Barang (Logistik)

Realiasi pengadaan barang untuk keperluan khusus dalam produksi air (bahan kimia) sebesar Rp 7.850.059.883,- atau realisasinya lebih kecil 2,88% terhadap realisasi tahun 2024 dan lebih kecil 5,80% terhadap RKA tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pengadaan Barang (Logistik)

NO	URAIAN	REALISASI 2024	TAHUN 2025		REALISASI THD (%)	
			RKA	REALISASI	REAL 2024	RKA 2025
1	Poly Aluminium Chlorida (PAC)	5.789.898.150	6.220.018.525	5.848.590.000	1,01%	-5,97%
2	Liquid Chlorine	1.081.650.600	1.184.850.906	1.260.757.650	16,56%	6,41%
3	Coagulant Aid	1.078.344.000	569.270.830	11.179.476	-98,96%	-98,04%
4	Bahan Kimia Lainnya	132.964.902	358.943.287	729.532.757	448,67%	103,24%
JUMLAH		8.082.857.652	8.333.083.548	7.850.059.883	-2,88%	-5,80%

Grafik 3.5 Pengadaan Barang (Logistik)



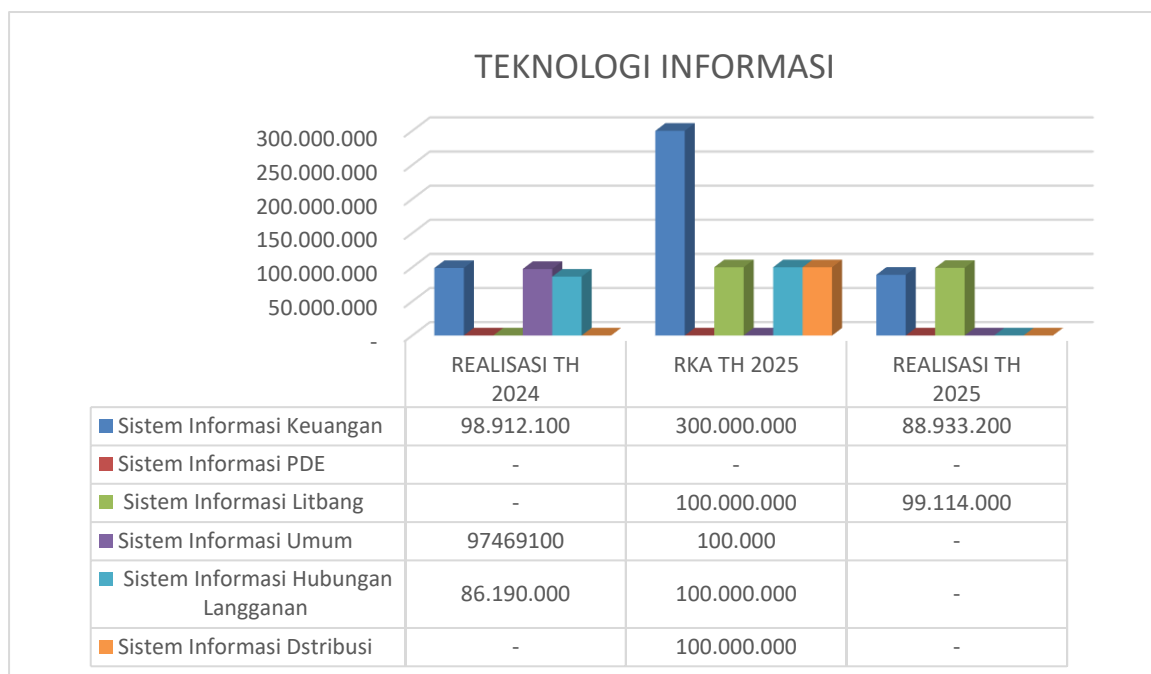
3.6.4 Teknologi Informasi

Untuk kegiatan bidang teknologi informasi pada tahun 2025 sebesar Rp 188.047.200,- atau 33% lebih kecil terhadap realisasi tahun 2024 dan 73% terhadap RKA tahun 2025. Hal tersebut dikarenakan pengembangan sistem informasi PDE tidak terealisasi karena nilai penawaran melebihi anggaran bidang PDE.

Tabel 3.6 Teknologi Informasi

URAIAN	REALISASI 2024	TAHUN 2025		REALISASI THD (%)	
		RKA	REALISASI	REAL 2024	RKA 2025
Sistem Informasi Keuangan	98.912.100	300.000.000	88.933.200	-10%	-70%
Sistem Informasi PDE	-	-	-	0%	0%
Sistem Informasi Litbang	-	100.000.000	99.114.000	0%	-0,89%
Sistem Informasi Umum	97.469.100	100.000.000	-	100%	0%
Sistem Informasi Hubungan Langganan	86.190.000	100.000.000	-	100%	0%
Sistem Informasi Distribusi	-	100.000.000	-	100%	0%
JUMLAH	282.571.200	700.000.000	188.047.200	-33%	-73%

Grafik 3.6 Teknologi Informasi



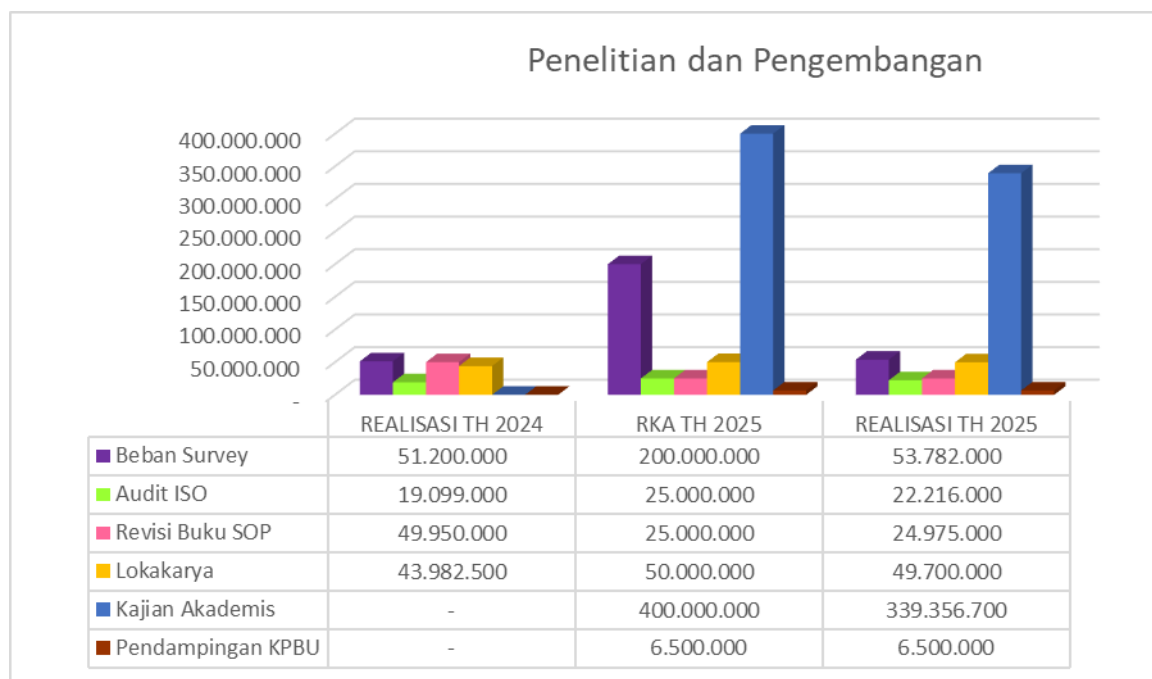
3.6.5 Penelitian Dan Pengembangan

Realisasi untuk keperluan penelitian dan pengembangan tahun 2025 sebesar Rp 496.529.700, - atau 202% diatas realisasi tahun 2024 dan 30% dibawah RKA tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Penelitian dan Pengembangan

NO	URAIAN	REALISASI 2024	RKA	REALISASI	REAL 2024	RKA 2025
1	Beban Survey	51.200.000	200.000.000	53.782.000	5%	-73%
2	Audit ISO	19.099.000	25.000.000	22.216.000	16%	-11%
3	Revisi Buku SOP	49.950.000	25.000.000	24.975.000	-50%	0%
4	Lokakarya	43.982.500	50.000.000	49.700.000	13%	-1%
5	Kajian Akademis	-	400.000.000	339.356.700	0%	-15%
6	Pendampingan KPBU	-	6.500.000	6.500.000	0%	0%
JUMLAH		164.231.500	706.500.000	496.529.700	202%	-30%

Grafik 3.7 Penelitian dan Pengembangan



3.6.6 Sumber Daya Manusia

Realisasi dalam rangka peningkatan kompetensi sumber daya manusia tahun 2025 sebesar Rp 2.973.519.492,- atau lebih kecil 1,23% terhadap realisasi tahun 2024 dan lebih besar 9,04% terhadap RKA tahun 2025, untuk menutupi kekurangan anggaran tersebut mengambil cadangan dana pendidikan sebesar Rp. 269.365.456,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.8 Tabel Sumber Daya Manusia

NO	URAIAN	REALISASI 2024	TAHUN 2025		REALISASI THD (%)	
			RKA	REALISASI	REAL 2024	RKA 2025
1	Pendidikan dan Pelatihan	3.010.218.747	2.704.788.002	2.973.519.492	(1,23)	9,04
JUMLAH		3.010.218.747	2.704.788.002	2.973.519.492	(1,23)	9,04

3.6.7 Pelestarian Lingkungan

Realisasi untuk keperluan pelestarian lingkungan tahun 2025 sebesar Rp 645.454.000, - atau lebih besar 112,89 % terhadap realisasi tahun 2024 dan lebih besar 29,09 % terhadap RKA tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.9 Pelestarian Lingkungan

NO	URAIAN	REALISASI 2024	TAHUN 2025		REALISASI THD (%)	
			RKA	REALISASI	REAL 2024	RKA 2025
1	CSR	303.190.000	500.000.000	645.454.000	112,89	29,09
JUMLAH		303.190.000	500.000.000	645.454.000	112,89	29,09

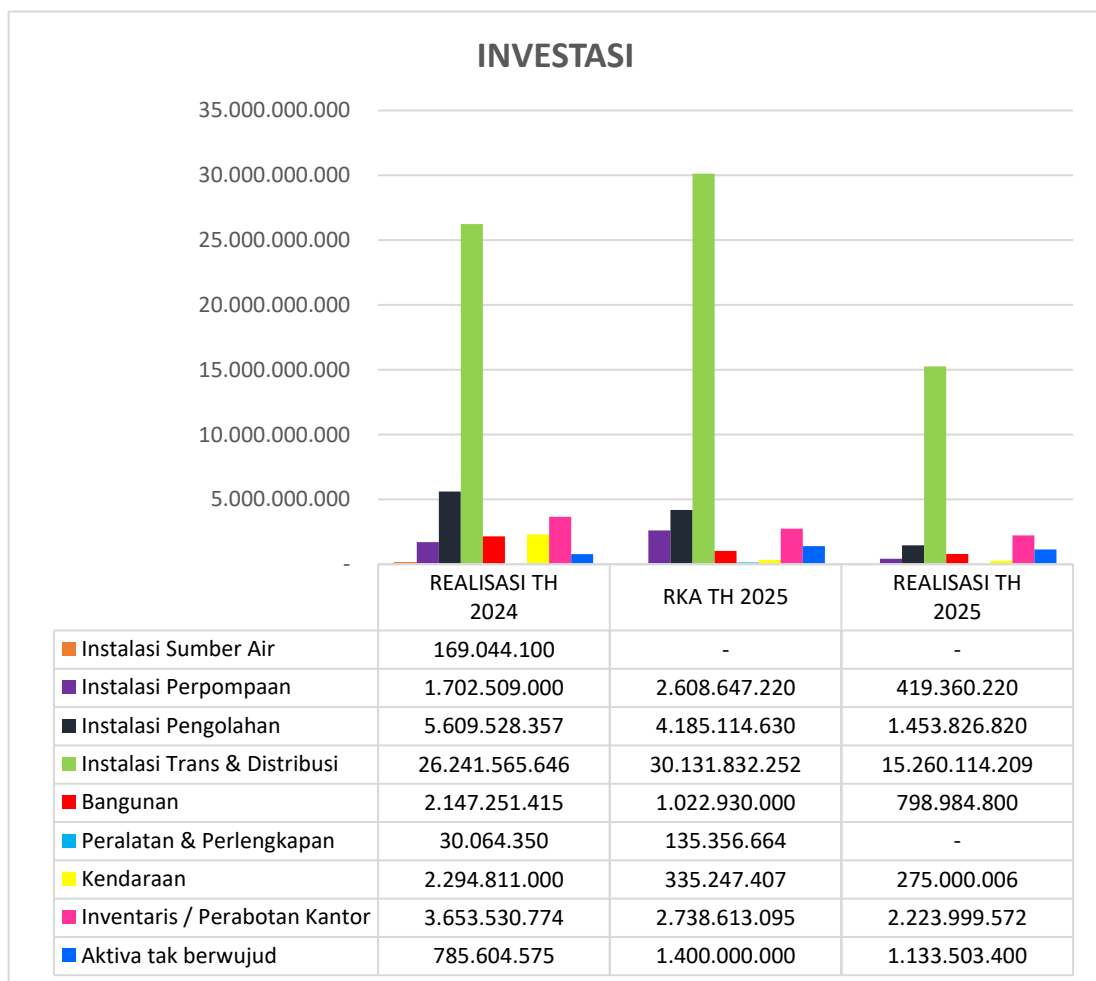
3.6.8 Investasi

Realisasi Investasi tahun 2025 sebesar Rp 21.564.789.027,- lebih kecil 49,42% dari realisasi tahun 2024 dan lebih kecil 49,33% dari RKA tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.10 Investasi

NO	URAIAN	REALISASI 2024	TAHUN 2025		REALISASI THD (%)	
			RKA	REALISASI	REAL 2024	RKA 2025
1	Instalasi Sumber Air	169.044.100	-	-	(100,00)	-
2	Instalasi Pompa	1.702.509.000	2.608.647.220	419.360.220	(75,37)	(83,92)
3	Instalasi Pengolahan	5.609.528.357	4.185.114.630	1.453.826.820	(74,08)	(65,26)
4	Instalasi Trans & Dist	26.241.565.646	30.131.832.252	15.260.114.209	(41,85)	(49,36)
5	Bangunan/ Gedung	2.147.251.415	1.022.930.000	798.984.800	(62,79)	(21,89)
6	Peralatan & Perlengkapan	30.064.350	135.356.664	-	-	-
7	Kendaraan	2.294.811.000	335.247.407	275.000.006	0,00	(17,97)
8	Inventaris & Perabot Kantor	3.653.530.774	2.738.613.095	2.223.999.572	(39,13)	(18,79)
9	Aktiva Tak Berwujud	785.604.575	1.400.000.000	1.133.503.400	44,28	(19,04)
JUMLAH		42.633.909.217	42.557.741.268	21.564.789.027	(49,42)	(49,33)

Grafik 3.8 Investasi

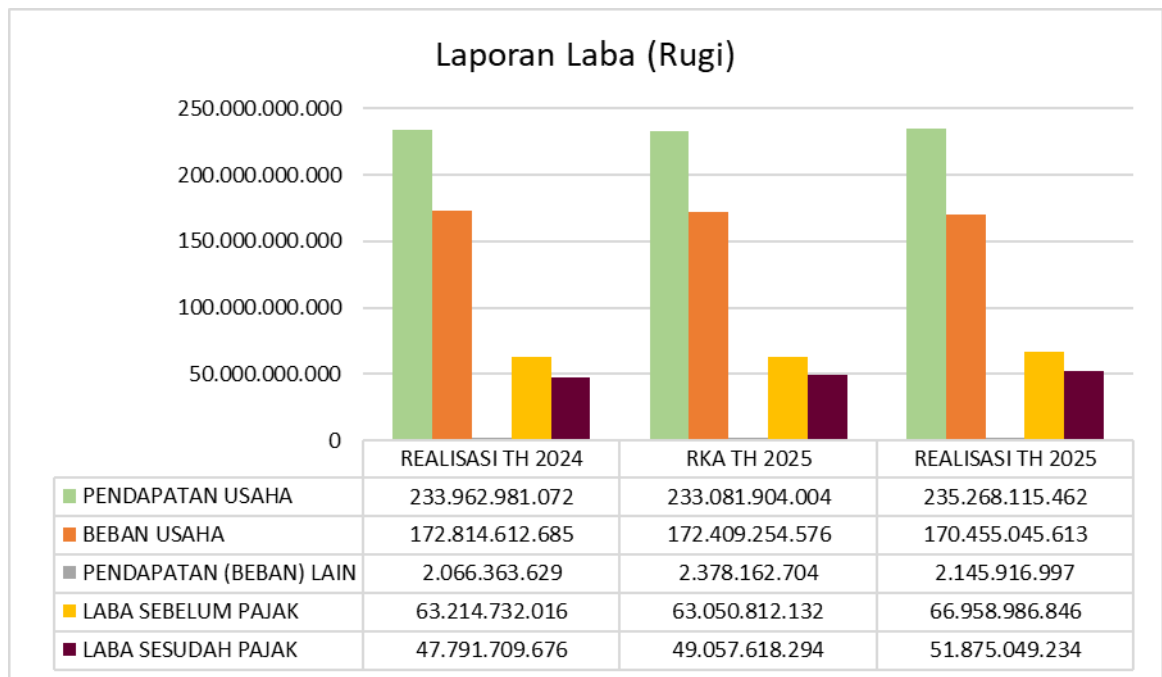


3.6.9 Laba / Rugi

Tabel 3.11 Perbandingan Laba (Rugi)

NAMA AKUN/ PERKIRAAN	REALISASI 2024	TAHUN 2025		REALISASI THD (%)	
		RKA	REALISASI	REAL 2024	RKA 2025
PENDAPATAN USAHA					
Pendapatan Penjualan Air	211.942.793.470	212.260.388.872	214.720.181.390	1,31	1,16
Pendapatan Non Air	22.020.187.602	20.821.515.132	20.547.934.072	(6,69)	(1,31)
JUMLAH PENDAPATAN	233.962.981.072	233.081.904.004	235.268.115.462	0,56	0,94
BEBAN USAHA					
Beban Air Baku/ Curah	12.165.126.779	11.355.481.472	9.815.123.009	(19,32)	(13,56)
BBM/ Solar	353.365.872	566.901.028	387.070.840	9,54	(31,72)
Beban Pemakaian Bahan Kimia	8.082.857.652	8.333.083.548	7.850.059.883	(2,88)	(5,80)
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	476.173.350	427.653.002	403.950.992	(15,17)	(5,54)
Beban Pemeliharaan	18.684.124.022	19.174.739.007	22.931.159.022	22,73	19,59
Beban Pegawai	60.618.798.571	56.360.818.834	56.178.313.793	(7,33)	(0,32)
Beban Kantor	1.645.287.622	1.854.498.759	1.814.738.438	10,30	(2,14)
Beban Listrik	17.635.007.928	18.410.688.917	18.186.794.343	3,13	(1,22)
Beban ATK, Materai, Barang Cetakan	459.392.048	491.032.395	396.216.071	(13,75)	(19,31)
Beban Ops. Lainnya	19.488.796.584	20.571.094.373	18.902.363.951	(3,01)	(8,11)
Beban Pajak Retribusi	168.420.471	195.728.000	138.040.554	(18,04)	(29,47)
Beban Sewa	60.623.772	60.623.772	60.623.771	(0,00)	(0,00)
Beban Penyisihan/ Penghapusan	789.398.067	1.248.202.275	806.594.890	2,18	(35,38)
Beban Penelitian & Pengembangan	286.534.368	883.967.324	577.524.622	101,56	(34,67)
Beban Penyusutan	31.900.705.579	32.474.741.870	32.006.471.434	0,33	(1,44)
JUMLAH BEBAN USAHA	172.814.612.685	172.409.254.576	170.455.045.613	(1,37)	(1,13)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN					
Pendapatan Lain-Lain	2.099.865.699	2.586.808.342	2.620.305.328	24,78	1,29
Beban Lain-Lain	33.502.070	208.645.638	474.388.331	1.316,00	127,37
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.066.363.629	2.378.162.704	2.145.916.997	3,85	(9,77)
Labar/ (Rugi) sebelum pajak	63.214.732.016	63.050.812.132	66.958.986.846	5,92	6,20
Pajak Kini	15.423.022.340	13.993.193.838	15.309.420.280	(0,74)	9,41
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	-	-	225.482.668	-	-
Labar (Rugi) Bersih	47.791.709.676	49.057.618.294	51.875.049.234	8,54	5,74

Grafik 3.9 Perbandingan Laba (Rugi)



PENJELASAN :

1) PENDAPATAN

Realisasi pendapatan di tahun 2025 sebesar Rp 235.268.115.462,- diatas realisasi tahun lalu sebesar 0,56% atau Rp 1.305.134.390,-. Realisasi pendapatan di tahun 2025 juga diatas Rencana Kerja Anggaran 2025 sebesar Rp 2.186.211.458,- atau 0,94%. Tercapainya pendapatan air disebabkan oleh:

- Tercapainya rata-rata harga air/m³ lebih dari yang dianggarkan, anggaran rata-rata harga air/m³ tahun 2025 adalah Rp 9.286,00 sedangkan capaiannya Rp 9.363,46
- Tercapainya rata- rata pemakaian m³/pelanggan dari yang dianggarkan, anggaran rata – rata m³ pemakaian pelanggan tahun 2025 adalah 20,56 m³ sedangkan realisasinya 20,73 m³.
- Realisasi pendapatan lainnya melampaui anggaran sebesar Rp 33.496.986,- atau 1,29%

2) BEBAN

Realisasi beban di tahun di tahun 2025 sebesar Rp 170.455.045.613,- terjadi penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.359.567.072,- atau 1,37 %.

3) LABA

Perolehan laba bersih di tahun 2025 sebesar Rp 51.875.049.234,- terjadi kenaikan sebesar Rp 4.083.339.558,- atau 8,54% dibandingkan dengan tahun lalu. Rencana laba bersih di tahun 2025 sebesar Rp 49.057.618.294,- realisasinya sebesar Rp 51.875.049.234,- lebih besar dari rencana sebesar Rp 2.817.430.940,- atau 5,74%.

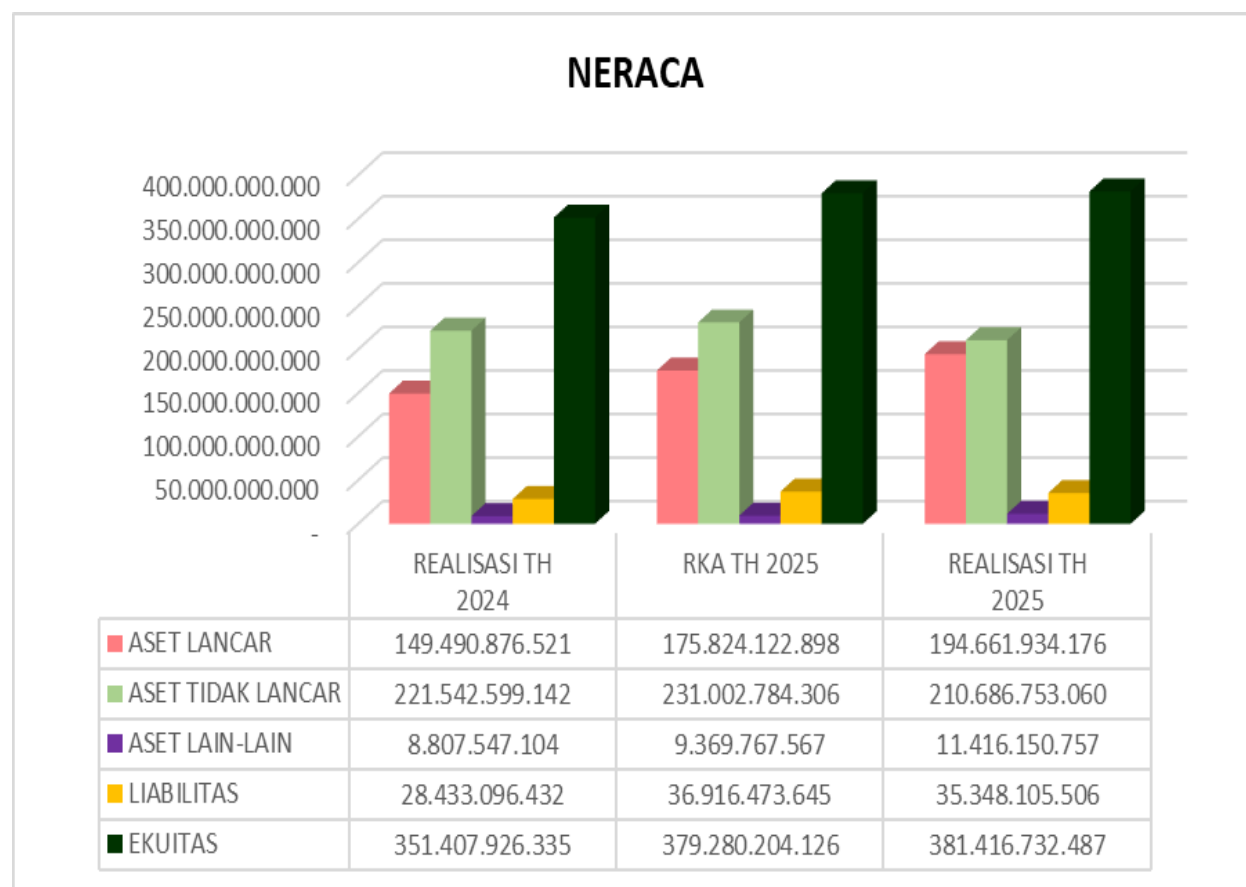
3.6.10 Neraca

Posisi Aset, Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 416.764.837.993,- dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel 3.12 Neraca

URAIAN	REALISASI 2024	TAHUN 2025		REALISASI THD (%)	
		RKA	2025	REALISASI 2024	RKA 2025
ASET					
Kas & Bank	118.956.417.658	132.106.425.140	153.703.911.755	29,21	16,35
Deposito	20.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	50,00	-
Piutang	3.200.619.319	7.199.006.384	2.670.231.544	(16,57)	(62,91)
Persediaan	6.518.691.374	6.518.691.374	8.213.419.677	26,00	26,00
Pembayaran dimuka	400.119.974		74.371.200	(81,41)	-
Uang Muka Pajak	415.028.196		-	(100,00)	-
Jumlah Aset Lancar	149.490.876.521	175.824.122.898	194.661.934.176	30,22	10,71
ASET TIDAK LANCAR					
Nilai Perolehan	541.339.368.317	582.497.139.586	561.296.539.152	3,69	(3,64)
Akumulasi Penyusutan	(319.796.769.175)	(351.494.355.280)	(350.609.786.092)	9,64	(0,25)
Jumlah Aset tidak Lancar	221.542.599.142	231.002.784.306	210.686.753.060	(4,90)	(8,79)
ASET LAIN - LAIN					
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	5.257.019.796	5.257.019.796	7.487.577.346	42,43	42,43
Aset tak berwujud	8.650.411.762	10.050.411.762	9.685.617.162	11,97	(3,63)
Amortisasi	(5.799.877.813)	(6.577.033.578)	(6.621.896.006)	0,00	0,68
Sewa	699.993.359	639.369.587	639.369.587	(8,66)	-
Aset Pajak Tangguhan	-	-	225.482.668	-	-
Jumlah Aset Lain-lain	8.807.547.104	9.369.767.567	11.416.150.757	29,62	21,84
Jumlah Aset Tidak Lancar	230.350.146.246	240.372.551.873	222.102.903.817	(3,58)	(7,60)
JUMLAH ASET	379.841.022.767	416.196.674.771	416.764.837.993	9,72	0,14
LIABILITAS					
Kewajiban Jangka Pendek	22.054.362.537	30.930.794.650	27.377.920.116	24,14	(11,49)
Kewajiban Jangka Panjang	6.378.733.895	5.985.678.995	7.970.185.390	0,00	0,00
Jumlah Hutang	28.433.096.432	36.916.473.645	35.348.105.506	24,32	(4,25)
EKUITAS					
Kekayaan daerah yang dipisahkan	283.323.067.868	291.823.067.868	290.823.067.868	2,65	(0,34)
Modal Hibah	1.557.950.100	1.557.950.100	1.557.950.100	0,00	-
Cadangan	18.699.966.751	36.946.854.582	37.124.433.345	98,53	0,48
Akumulasi Kerugian	35.231.940	35.231.940	35.231.940	0,00	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	47.791.709.676	48.917.099.636	51.876.049.234	8,55	6,05
Jumlah Ekuitas	351.407.926.335	379.280.204.126	381.416.732.487	8,54	0,56
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	379.841.022.767	416.196.677.771	416.764.837.993	9,72	0,14

Grafik 3.10 Neraca



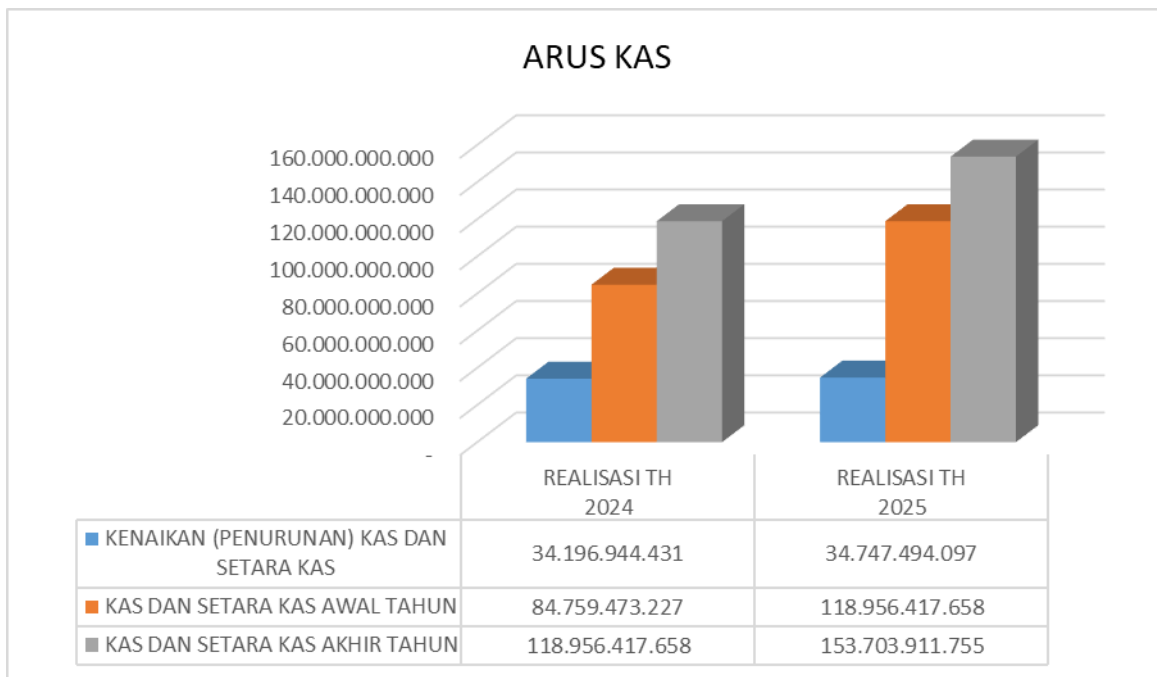
3.6.11 Arus Kas

Realisasi Arus Kas untuk tahun 2024 dan 2025, dengan gambaran sebagai berikut:

Tabel 3.13 Arus Kas

NO	URAIAN	REALISASI 2024	REALISASI 2025
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
	LABA (RUGI) OPERASI	47.791.709.676	51.876.049.234
1	Penyusutan Aset Tetap	31.171.301.633	31.184.773.794
2	Amortisasi	729.403.946	837.377.256
	Jumlah Penyesuaian	79.692.415.255	83.898.200.284
II	PERUBAHAN MODAL KERJA		
1	Deposito	-	(10.000.000.000)
2	Piutang Usaha	(61.788.525)	530.387.775
4	Persediaan	263.858.511	(1.694.728.303)
6	Uang Muka Kerja Lainnya	(72.100.874)	277.374
7	Uang Muka Kepada Kontraktor	683.845.362	325.471.400
8	Pembayaran dimuka Pajak	(415.028.196)	415.028.196
9	Utang Usaha ymh dibayar	(10.154.835.310)	6.959.054.954
10	Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo	-	-
11	Utang Pajak	(2.503.791.306)	(1.067.820.480)
12	Retribusi yang akan disetor	-	-
13	Rupa - rupa Kewajiban	-	-
14	Kewajiban Jangka Pendek lainnya	475.077.571	(307.851.204)
15	Laba Rugi ditahan	(29.748.537.519)	(47.791.709.676)
16	Titipan	112.318.834	(259.825.691)
17	Kewajiban Jangka Panjang	6.378.733.895	1.591.451.495
18	Aset Pajak Tangguhan	-	(225.482.668)
	Jumlah Arus Kas dari aktivitas operasi	44.650.167.698	32.372.453.456
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
1	Perolehan Aset	(41.369.383.091)	(20.328.927.712)
2	Aktiva Tetap yang belum dimanfaatkan	-	-
3	Aktiva tetap dalam penyelesaian	10.502.017.478	(2.230.557.550)
4	Sewa	60.623.772	60.623.772
5	Aset tak berwujud	(785.604.575)	(1.050.564.463)
	Jumlah Arus Kas dari aktivitas investasi	(31.592.346.416)	(23.549.425.953)
IV	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
	Penyertaan	17.201.552.390	7.500.000.000
	Cadangan	3.937.570.759	18.424.466.594
	Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan	21.139.123.149	25.924.466.594
	Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	34.196.944.431	34.747.494.097
	Kas dan setara kas awal tahun	84.759.473.227	118.956.417.658
	Kas dan setara kas akhir tahun	118.956.417.658	153.703.911.755

Grafik 3.11 Arus Kas



Saldo Kas akhir tahun 2025 sebesar Rp 153.703.911.755,- lebih besar Rp 34.747.494.097,- atau 29,21% dibandingkan saldo kas akhir tahun 2024.

3.6.12 Penerapan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat maturitas penerapan manajemen risiko Perumdam Tahun 2025 atas Tahun Buku 2024 yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Bali adalah sebesar **2,85** dari nilai maksimal 5 atau berada pada kategori Praktik yang Baik (Good Practice Phase). Nilai tersebut merupakan capaian maturitas penerapan manajemen risiko dengan rincian sebagai berikut:

NO	DIMENSI	SKOR DIMENSI	SKOR
1	Budaya dan Kapabilitas Risiko	3,00	
2	Organisasi dan Tata Kelola Risiko	2,67	
3	Kerangka Risiko dan Kepatuhan	2,93	
4	Proses dan Kontrol Risiko	3,00	
5	Model, Data, dan Teknologi Risiko	3,00	
SKOR ASPEK DIMENSI			2,85
PENYESUAIAN SKOR			-
NILAI AKHIR MR			2,85

Pelaksanaan Manajemen Risiko Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma disusun berdasarkan kriteria risiko mencakup kriteria kemungkinan terjadinya risiko dan kriteria dampak, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Kriteria kemungkinan terjadinya risiko (*likelihood*)

Level kriteria kemungkinan terjadinya risiko di Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar meliputi:

Kategori Probabilitas	Skor	Penjelasan	
		Kejadian Tunggal	Kejadian Berulang
Sangat sering	5	Sangat sering, hampir pasti terjadi (probabilitas >80%)	Dapat terjadi beberapa kali dalam 1 tahun
Sering	4	Sangat sering, hampir pasti terjadi (probabilitas >80%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 1 tahun
Moderat	3	Sangat sering, hampir pasti terjadi (probabilitas >80%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 1-5 tahun
Jarang	2	Sangat sering, hampir pasti terjadi (probabilitas >80%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 5-10 tahun
Sangat Jarang	1	Sangat sering, hampir pasti terjadi (probabilitas >80%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 10-20 tahun

b. Kriteria dampak/konsekuensi

Kriteria dampak risiko dapat diklasifikasikan dalam beberapa area dampak sesuai dengan jenis kejadian risiko yang mungkin terjadi, Ada banyakteknik untuk mengukur dampak, dari metode kualitatif yang menggunakan pendeskripsian atas tingkat risiko (seperti Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah) hingga metode kuantitatif yang didasarkan pada analisis statistik atas data historis.

Kriteria dan Level Dampak bagi setiap pemilik risiko ditetapkan sebagai berikut:

Kategori Dampak	Skor	Uraian
Sangat Signifikan/ sangat besar	5	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan sangat signifikan
Signifikan / Besar	4	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan tinggi/ signifikan
Sedang / Medium	3	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan sedang
Kurang signifikan / kecil	2	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan rendah/ kurang signifikan
Tidak signifikan / Sangat kecil	1	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan tidak signifikan

1. Menetapkan matriks analisis risiko dan level risiko

- Kombinasi antara level dampak dan level kemungkinan menunjukkan besaran risiko.
- Penuangan besaran risiko dilakukan dalam matriks analisis risiko untuk menentukan level risiko.
- Level kemungkinan terjadinya risiko,level dampak, level risiko masing-masing menggunakan 5 (lima) skala tingkatan (level).
- Matriks analisis risiko dan level risiko di Perumda Air Minum

Tirta Sewakadarma Kota Denpasar sebagaimana tabel berikut:

Matriks Analisis Risiko

Matriks Analisis Risiko 5x5			Level Dampak				
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Kecil	Sedang	Besar	Sangat Signifikan
Level Kemungkinan	5	Hampir pasti					
	4	Kemungkinan besar					
	3	Mungkin					
	2	Kemungkinan kecil					
	1	Sangat Jarang					

Level Risiko

Level Risiko	Warna
Sangat Tinggi	Merah
Tinggi	Oranye
Sedang	Kuning
Rendah	Biru
Sangat Rendah	Hijau

2. Menetapkan selera risiko

- Risiko pada level rendah dan sangat rendah dapat diterima dan tidak perlu dilakukan proses mitigasi risiko.
- Risiko dengan level sedang hingga sangat tinggi harus ditangani untuk menurunkan level risikonya.

Untuk Tahun 2025 Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma menerapkan manajemen risiko adalah sebagai berikut :

NO	JENIS RISIKO	DAMPAK	PROGRAM KERJA
1	Gangguan produksi mengakibatkan stop produksi	Penurunan volume produksi hingga sampai stop produksi	1. Melaksanakan SOP Mitigasi Bencana 2. Melaksanakan POS Operasional Instalasi Pengolahan Air (IK Operasional Bak Penampung Pasir di Canal Belusung dan IK Operasional Canal Belusung) 3. Melaksanakan POS Perawatan Pompa 4. Pekerjaan Pembersihan Canal Air Baku IPA Belusung (PL No.Perumda.35/PL/X/2025 Tanggal 25 Oktober 2025) 5. Pekerjaan Pengurusan Lumpur Pada Sumur Intake Cadangan (PL No.Perumda.31/PL/X/2025 Tanggal 04 Oktober 2025)
2	Terjadi kebocoran pipa distribusi	Pelayanan terganggu dan Adanya keluhan pada konsumen	1. Percepatan pelaksanaan perbaikan kebocoran pipa distribusi dan aktif melakukan pengecekan jaringan perpipaan 2. Aktif melakukan pencarian dan deteksi kebocoran 3. Melaksanakan POS Perbaikan Transmisi dan Distribusi nomor II.B.20 4. Melaksanakan POS Kontinuitas Pengaliran Air 5. Melaksanakan POS Pengendalian Kehilangan Air 6. Pengalihan Anggaran Pengembangan dan Penataan Jaringan Pipa Distribusi di Kota Denpasar Tahun 2025 ke Tahun 2026

3	Tidak tercapainya target penambahan pelanggan tahun 2025	Menurunnya pemakaian air dari SR baru, Target SR Baru tidak tercapai	1. POS Penanganan Daftar Tunggu 2. POS Permohonan dan Pemasangan SR. 3. POS pelaksanaan pelimpahan sambungan rumah (SR) 4. Sosialisasi Door to Door Minat SR & PK 5. Penambahan sambungan aktif th 2025 sebanyak 1.040, namun hanya tercapai sebanyak 584 sambungan 6. Capaian Penambahan SR Aktif s/d akhir Desember 2025 terealisasi sebanyak 92.189 dibawah target RKA 2025 sebanyak 92.645 sambungan, yaitu 456 sambungan sebesar 49% 7. Program diskon untuk penyambungan kembali (PK)
4	Kehilangan data akibat force majeure	Berpotensi hilangnya data server produksi sehingga dapat menghambat operasional kerja	1. Data backup sudah berjalan di ruangan Gudang PDE
5	Realisasi tidak sesuai dengan anggaran	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana jadwal investasi maupun jadwal realisasi beban yang telah disusun	1. Telah disusun Jadwal investasi maupun jadwal realisasi beban 1 bulan sebelum jadwal pelaksanaan. 2. Perlunya komitmen bersama terkait dengan jadwal pelaksanaan anggaran yang telah disepakati
6	Kinerja pegawai menurun	Tidak maksimalnya pendapatan tambahan/ bonus yang diberikan perusahaan kepada pegawai	1. Bagian terkait memberikan pertimbangan kepada direksi berkenaan dengan penempatan dan mutasi berdasarkan kompetensi masing masing karyawan

3.6.13 Masalah yang timbul di Tahun 2025

Dalam pengelolaan Perusahaan sudah barang tentu terdapat berbagai masalah yang timbul. Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan Perusahaan umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma di Tahun 2025, diantaranya:

1. Tingkat kehilangan air masih tinggi sebesar 33,92% masih diatas tingkat kehilangan air diperkenankan sebesar 8,92%, dimana tingkat kehilangan air yang diperkenankan adalah 25,00%.
2. Keterbatasan air baku akibat musim kemarau dan pada musim hujan tingkat kekeruhan air baku tinggi dan banyak sampah yang mengakibatkan penurunan kemampuan produksi baik produksi sendiri maupun pembelian air curah dari SPAM Petanu dan SPAM Penet yang mengakibatkan terganggunya pelayanan kepada Masyarakat pelanggan .

BAB IV

P E N U T U P

4.1 KESIMPULAN

- 1) Hasil Audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku 2025 dengan Kantor Akuntan Publik Ketut Budiarta dan Anggiriawan memberikan opini akuntan wajar dalam semua hal yang material.
- 2) Realisasi pendapatan usaha sebesar Rp 235.268.115.462,- sedangkan realisasi beban usaha sebesar Rp 170.455.045.613,- dengan perolehan laba bersih sebesar Rp 51.876.049.234,- (lima puluh satu miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta empat puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah).
- 3) Posisi atas aktiva maupun pasiva masing – masing sebesar Rp 416.764.837.993,- (empat ratus enam belas miliar tujuh ratus enam puluh empat juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh tiga rupiah).

4.2 HAL - HAL YANG PERLU MENDAPAT KEPUTUSAN KPM

- 1) Persetujuan dan Pengesahan Laporan Manajemen Tahun 2025.
- 2) Persetujuan dan Pengesahan Perhitungan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 yang akan dipublikasi.
- 3) Penetapan penggunaan Laba Tahun buku 2025.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN 2024 DAN TAHUN 2025**

TAHUN 2024 (AUDIT)					TAHUN 2025				
ASPEK	PERHITUNGAN		NILAI KINERJA		ASPEK	PERHITUNGAN		NILAI KINERJA	
KEUANGAN	=	$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}}$	x	Bobot	KEUANGAN	=	$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}}$	x	Bobot
	=	$\frac{46}{60}$	x	45 =	34,50		=	$\frac{46}{60}$	x 45 = 34,50
OPERASIONAL	=	$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}}$	x	Bobot	OPERASIONAL	=	$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}}$	x	Bobot
	=	$\frac{29}{47}$	x	40 =	24,68		=	$\frac{29}{47}$	x 40 = 24,68
ADMINISTRASI	=	$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}}$	x	Bobot	ADMINISTRASI	=	$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}}$	x	Bobot
	=	$\frac{34}{36}$	x	15 =	14,17		=	$\frac{35}{36}$	x 15 = 14,58
NILAI KINERJA KINERJA			=	73,35 BAIK	NILAI KINERJA KINERJA			=	73,76 BAIK

KLASIFIKASI KINERJA

NILAI KINERJA

> 75
> 60-75
> 45-60
> 30-45
<= 30

KINERJA

BAIK SEKALI
BAIK
CUKUP
KURANG
TIDAK BAIK

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA													
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN MENURUT PUPR													
TAHUN 2024 (AUDIT) DAN TAHUN 2025													
NO	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN 2024 (AUDIT)					TAHUN 2025					
			PENILAIAN	%	BOBOT	NILAI	HASIL	PENILAIAN	%	BOBOT	NILAI	HASIL	
I	ASPEK KEUANGAN						1,15					1,15	
Ia	ROE	Laba(Rugi) Bersih setelah pajak x 100%	47.791.709.676 x 100%	13,60	0,055	5	0,28	51.876.049.234 x 100%	13,60	0,055	5	0,28	
		Jumlah Ekuitas	351.407.926.335					381.416.732.487					
Ib	RASIO OPERASI	Biaya Operasi	172.814.612.685	0,74	0,055	3	0,16	170.455.045.613	0,72	0,055	3	0,17	
		Pendapatan Operasi	233.962.981.072					235.268.115.462					
2a	CASH RASIO	Kas + setara kas x 100%	118.956.417.658 x 100%	539,38	0,055	5	0,28	153.703.911.755 x 100%	561,42	0,055	5	0,28	
		Utang Lancar	22.054.362.537					27.377.920.116					
2b	EFEKTIFTAS PENAGIHAN	Jumlah Penerimaan Rekening Air x 100%	208.543.438.080 x 100%	98,40	0,055	5	0,28	212.020.839.580 x 100%	98,74	0,055	5	0,28	
		Jumlah Rekening Air	211.942.793.470					214.720.181.390					
3	SOLVABILITAS	Total Aktiva x 100%	379.841.022.767 x100%	1.335,91	0,030	5	0,15	416.764.837.993 x100%	1.179,03	0,030	5	0,15	
		Total Utang	28.433.096.432					35.348.105.506					
II	ASPEK PELAYANAN						0,80					0,80	
1	CAKUPAN PELAYANAN TEKNIS	Jumlah Penduduk Terlayani x 100%	358.448 x 100%	53,24	0,050	3	0,15	360.587 x 100%	52,97	0,050	3	0,15	
		Jumlah Penduduk Wilayah Pelayanan	673.270					680.700					
2	PERTUMBUHAN PELANGGAN	Jml Pelanggan Th. Ini-Pelanggan Th. Lalu x 100%	1.479 x 100%	1,64	0,050	1	0,05	584 x 100%	0,64	0,050	1	0,05	
		Pelanggan Tahun Lalu	90.126					91.605					
3	TINGKAT PENYELESAIAN ADUAN	Jumlah Pengaduan Selesai Ditangani x 100%	8.529 x 100%	100,00	0,025	5	0,12	14.391 x 100%	100,00	0,025	5	0,13	
		Jumlah Pengaduan	8.529					14.391					
4	KUALITAS AIR PELANGGAN	Jumlah Uji Kualitas Yg. Memenuhi Syarat x 100%	940 x 100%	82,75	0,075	5	0,38	718 x 100%	90,89	0,075	5	0,38	
		Jumlah Yang Diuji	1.136					790					
5	KONSUMSI AIR DOMESTIK	Jumlah Air Yg Terjual Domestik Setahun/12	19.968.251	19,47	0,050	2	0,10	19.772.070	19,16	0,050	2	0,10	
		Jumlah Pelanggan Domestik	85.484					85.994					

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN MENURUT PUPR
TAHUN 2024 (AUDIT) DAN TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN 2024 (AUDIT)					TAHUN 2025				
			PENILAIAN	%	BOBOT	NILAI	HASIL	PENILAIAN	%	BOBOT	NILAI	HASIL
III	ASPEK OPERASI						1,61					1,61
1	EFISIENSI PRODUKSI	Volume Produksi Riil (M3) x 100%	38.664.230 x 100%	97,00	0,070	5	0,35	39.250.222 x 100%	96,11	0,070	5	0,35
		Kapasitas Terpasang	39.861.504					40.839.120				
2	TINGKAT KEHILANGAN AIR	Distribusi Air - Air Terjual x 100%	11.886.646 x 100%	34,05	0,070	3	0,21	11.771.864 x 100%	33,92	0,070	3	0,21
		Distribusi Air	34.908.865					34.703.571				
3	JAM OPERASI LAYANAN	Waktu Distribusi Air Ke Pelanggan 1 Thn	8.743	23,95	0,080	5	0,40	8.734	23,93	0,080	5	0,40
		365 Hari	365					365				
4	TEKANAN AIR SAMBUNGAN PELANGGAN	Jml Pelanggan dilayani dgn Tekanan >0.7 Bar x 100%	91.605 x 100%	100,00	0,065	5	0,33	92.189 x 100%	100,00	0,065	5	0,33
		Jumlah Pelanggan	91.605					92.189				
5	PERGANTIAN METER AIR PELANGGAN	Jumlah Meter Yg Diganti/ Dikalibrasi Th. Ybs	36.124 x 100%	39,43	0,065	5	0,33	29.381 x 100%	31,87	0,065	5	0,33
		Jumlah Pelanggan	91.605					92.189				
IV	ASPEK SDM						0,63					0,67
1	RASIO JUMLAH PEGAWAI / 1.000 PELANGGAN	Jumlah Pegawai x 1.000	309 x 1.000	3,37	0,070	5	0,35	301 x 1.000	3,27	0,070	5	0,35
		Jumlah Pelanggan	91.605					92.189				
2	RASIO DIKLAT PEGAWAI	Jumlah Pegawai Yang Ikut Diklat x 100%	288 x 100%	93,20	0,040	5	0,20	284 x 100%	94,35	0,040	5	0,20
		Jumlah Pegawai	309					301				
3	BEBAN DIKLAT TERHADAP BEBAN PEGAWAI	Beban Diklat x 100%	3.010.218.747 x 100%	4,97	0,040	2	0,08	2.973.519.492 x 100%	5,29	0,040	3	0,12
		Beban Pegawai	60.618.798.571					56.178.313.793				
JUMLAH NILAI YANG DIPEROLEH :							4,19					4,23
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN MENURUT PUPR :							SEHAT	SEHAT				

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
MENURUT KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 47 TAHUN 1999
TAHUN 2024 DAN TAHUN 2025

NO.	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN 2024 (AUDIT)				TAHUN 2025			
			Penilaian		Bobot	Nilai	Penilaian		Bobot	Nilai
I.	ASPEK KEUANGAN									
1.	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	$\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$	$\frac{63.214.732.016,00}{371.033.475.663,00} \times 100 \%$		17,04%	5	$\frac{66.959.986.846,00}{405.348.687.236,00} \times 100 \%$		16,52%	5
1.a.	Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	Rasio Laba thd Aktiva Produktif thn ini - Rasio Laba thd Aktiva Produktif thn lalu	17,04% - 17,19%	-	-0,15%	1	16,52% - 17,04%	-	-0,52%	1
2	Rasio Laba terhadap Penjualan	$\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{P e n j u a l a n}} \times 100 \%$	$\frac{63.214.732.016,00}{233.962.981.072,00} \times 100 \%$		27,02%	5	$\frac{66.959.986.846,00}{235.268.115.462,00} \times 100 \%$		28,46%	5
2.a.	Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan	Rasio Laba thd Penjualan thn ini - Rasio Laba terhadap Penjualan thn lalu	27,02% - 26,35%	-	0,67%	1	28,46% - 27,02%	-	1,44%	1
3.	Rasio Aktiva Lancar terhada Utang Lancar	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	$\frac{149.490.876.521,00}{22.054.362.537,00}$		6,78	1	$\frac{194.661.934.176,00}{27.377.920.116,00}$		7,11	1
4.	Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	$\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$	$\frac{6.378.733.895,00}{351.407.926.335,00}$		0,02	5	$\frac{7.970.185.390,00}{381.416.732.487,00}$		0,02	5
5.	Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}}$	$\frac{379.841.022.767,00}{28.433.096.432,00}$		13,36	5	$\frac{416.764.837.993,00}{35.348.105.506,00}$		11,79	5
6.	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi	$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$	$\frac{172.814.612.685,00}{233.962.981.072,00}$		0,74	3	$\frac{170.455.045.613,00}{235.268.115.462,00}$		0,72	3
7.	Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo.	$\frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan}}{(\text{Angsuran Pokok} + \text{Bunga}) \text{ jatuh Tempo}}$	$\frac{93.049.073.966,00}{0}$		-	5	$\frac{96.819.541.283,00}{0,00}$		-	5
8.	Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air	$\frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$	$\frac{371.033.475.663,00}{211.942.793.470,00}$		1,75	5	$\frac{405.348.687.236,00}{214.720.181.390,00}$		1,89	5
9.	Jangka Waktu Penagihan Piutang	$\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Jumlah Penjualan per hari}}$	$\frac{3.200.619.319,00}{649.897.170,00}$		4,92	5	$\frac{2.670.231.544,00}{653.522.542,95}$		4,09	5
10.	Efektifitas Penagihan	$\frac{\text{Rekening Tertagih}}{\text{Penjualan Air}} \times 100 \%$	$\frac{208.543.438.080,00}{211.942.793.470,00} \times 100 \%$		98,40%	5	$\frac{212.020.839.580,00}{214.720.181.390,00} \times 100 \%$		98,74%	5
Jumlah Nilai yang di Peroleh						46,00	46,00			
NILAI KINERJA ASPEK KEUANGAN			$\frac{46}{60} \times 45 =$		34,50	$\frac{46}{60} \times 45 = 34,50$				

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN 2024 DAN TAHUN 2025

NO.	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN 2024 (AUDIT)			TAHUN 2025		
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai
II.	ASPEK OPERASIONAL.							
1.a	Cakupan Pelayanan.	$\frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100 \%$	$\frac{358.448}{673.270} \times 100 \%$	53,24%	3,00	$\frac{360.587}{680.700} \times 100 \%$	52,97%	3,00
1.b	Peningkatan Cakupan Pelayanan	Cakupan Pelayanan Tahun ini — Cakupan Pelayanan Tahun Lalu	53,24% - 51,83%	1,41%	1,00	52,97% - 53,24%	-0,27%	1,00
2.	Kualitas Air Distribusi	Kualitas Air : - Memenuhi syarat air minum	Memenuhi syarat air minum	3	3,00	Memenuhi syarat air minum	3	3,00
3.	Kontinuitas Air	Kontinuitas Air : - Semua Pelanggan mendapat aliran air 24 jam	Belum semua Pelanggan mendapat aliran air 24 jam	1	1,00	Belum semua Pelanggan mendapat aliran air 24 jam	1	1,00
4.	Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi.	$\frac{\text{Kapasitas Produksi}}{\text{Kapasitas terpasang}} \times 100 \%$	$\frac{39.033.576}{39.861.504} \times 100 \%$	97,92%	4,00	$\frac{39.250.222}{40.839.120} \times 100 \%$	96,11%	4,00
5.a	Tingkat Kehilangan Air	$\frac{\text{Jumlah m3 air yang didistribusikan - (kurang) air Terjual}}{\text{Jumlah m3 air yang di didistribusikan}} \times 100 \%$	$\frac{11.886.646}{34.908.865} \times 100 \%$	34,05%	2,00	$\frac{11.771.864}{34.703.571} \times 100 \%$	33,92%	2,00
5.b	Penurunan Tingkat Kehilangan Air	Rasio Tahun ini — Rasio Tahun Lalu	34,05% - 35,96%	-1,91%	1,00	33,92% - 34,05%	-0,13%	1,00
6.	Peneraan Meter	$\frac{\text{Jumlah Pelanggan yang meter airnya ditera}}{\text{Jumlah seluruh Pelanggan}} \times 100 \%$	$\frac{21.001}{91.605} \times 100 \%$	22,93%	3,00	$\frac{20.190}{92.189} \times 100 \%$	21,90%	3,00
7.	Kecepatan Penyambungan Baru.	<= 6 Hari Kerja > 6 Hari Kerja	<= 6 Hari Kerja	2,00	2,00	<= 6 Hari Kerja	2,00	2,00
8.	Kemampuan Penanganan Pengaduan rata-rata perbulan	$\frac{\text{Jumlah Pengaduan yang telah selesai ditangani}}{\text{Jumlah seluruh Pengaduan}} \times 100 \%$	$\frac{8.529}{8.529} \times 100 \%$	100,00%	2,00	$\frac{14.391}{14.391} \times 100 \%$	100,00%	2,00
9.	Kemudahan Pelayanan.	Tersedianya service point diluar Kantor Pusat.	Tersedia	2	2,00	Tersedia	2	2,00
10.	Rasio Karyawan per 1.000 Pelanggan	$\frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Jumlah Pelanggan}} \times 1.000 =$	$\frac{309}{91.605} \times 1.000$	3,37	5,00	$\frac{301}{92.189} \times 1.000$	3,27	5,00
Jumlah Nilai yang di Peroleh					29,00	29,00		
NILAI KINERJA ASPEK OPERASIONAL			$\frac{29}{47} \times 40 =$	24,68		$\frac{29}{47} \times 40 =$	24,68	

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN 2024 DAN TAHUN 2025

NO.	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN 2024 (AUDIT)			TAHUN 2025		
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai
III.	ASPEK ADMINISTRASI.							
1.	Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	4	4,00	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	4	4,00
2.	Rencana Organisasi dan Uraian Tugas		Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	4	4,00	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	4	4,00
3.	Prosedur Operasi Standar (SOP)		Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	4	4,00	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	4	4,00
4.	Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing)		Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	4	4,00	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	4	4,00
5.	Pedoman Penilaian Kerja Karyawan		Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	4	4,00	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	4	4,00
6.	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)		Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	3	3,00	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	4	4,00
7.	Tertib Laporan Internal		Dibuat Tepat Waktu Tidak Tepat waktu	2	2,00	Dibuat Tepat Waktu Tidak Tepat waktu	2	2,00
8.	Tertib Laporan Eksternal		Dibuat Tepat Waktu Tidak Tepat waktu	2	2,00	Dibuat Tepat Waktu Tidak Tepat waktu	2	2,00
9.	Opini Auditor Independen		Wajar Tanpa Pengecualian Wajar Dengan Pengecualian Tidak Menyatakan Pendapat Pendapat Tidak Wajar	4	4,00	Wajar Tanpa Pengecualian Wajar Dengan Pengecualian Tidak Menyatakan Pendapat Pendapat Tidak Wajar	4	4,00
10.	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun Terakhir		Tidak Ada Temuan Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai Ditindaklanjuti, sebagian selesai Tidak ditindaklanjuti	3,00	3,00	Tidak Ada Temuan Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai Ditindaklanjuti, sebagian selesai Tidak ditindaklanjuti	3,00	3,00
Jumlah Nilai yang di Peroleh					34,00	35,00		
NILAI KINERJA ASPEK ADMINISTRASI					$\frac{34}{36} \times 15 = 14,17$	$\frac{34}{36} \times 15 = 14,17$		